

**PERANCANGAN BROSUR DESA WISATA SANJAI SEBAGAI
MEDIA PROMOSI BAGI DESA WISATA SANJAI**

**Proyek Akhir Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pariwisata**



OLEH

Putri Andini Juanda

20230007

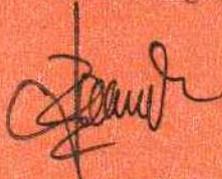
**PROGRAM STUDI D-IV USAHA PERJALANAN WISATA
FAKULTAS PARIWISATA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR

Proyek Akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan disyahkan oleh Tim Pembimbing untuk selanjutnya dipertanggung jawabkan pada Sidang Proyek Akhir Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Bukittinggi, 26 Agustus 2024

Pembimbing I,



Winda Diana, M. Par
NIDN. 1009058801

Pembimbing II,



Sri Ariani, M. Pd
NIDN. 1026118003

Menyetujui
Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata



Winda Diana, M. Par
NIDN. 1009058801

PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR

Tim Penguji Sidang Proyek Akhir Mahasiswa Program Studi Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menyatakan bahwa Proyek Akhir yang Diajukan oleh :

Nama :Putri Andini Juanda

NIM :20230007

Judul :Perancangan Brosur Desa Wisata Sanjai Sebagai Media Promosi Bagi Desa
Wisata Sanjai

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Pariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

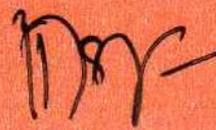
Bukittinggi ,26 Agustus 2024

Penguji I,



Wina Asty, S.Pd., M.M.Par
NIDN. 1019048301

Penguji II,



Dewi Anggraini, S.E., M.M
NIDN.1026067401

Menyetujui
Dekan



Rozi Yuliani, S.ST.Par,MM
NIDN. 1031078602

**TOURISM FACULTY
TOUR AND TRAVEL BUSSINES**

**Final Project, Agustus 2024
Putri Andini Juanda**

Designing the Sanjai Tourism Village Brochure as Promotional Media Sanjai

Tourism Village

ABSTRAK

Putri Andini Juanda (2024). *Sanjai Tourism Village, located in Manggis Gantiang Village, Bukittinggi City, is a tourist destination that offers unique culture and typical MSMEs, such as sanjai crackers and embroidered cloth. To increase tourist attraction and visits, effective promotional media is needed. This research aims to design brochures as an informative and attractive promotional tool for the Sanjai Tourism Village. This research uses qualitative methods with action research and data collection through observation and interviews.*

The results of this research can be concluded that designing the Sanjai Tourism Village brochure as a promotional medium for the Sanjai Tourism Village has the potential to increase the visibility of the Sanjai Tourism Village by highlighting the main aspects of the village. This brochure covers the history of the village, MSME products, tourist attractions such as making sanjai crackers and renting traditional clothing, as well as facilities and contacts of the village management. With an attractive design and clear information, it is hoped that this brochure will attract tourist interest and support the promotion of the village as a leading tourist destination in the future.

Keyword : Design, Tourism Village Brochures, Tourism Village Promotion Media

**FAKULTAS PARIWISATA
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

**Proyek Akhir, Agustus 2024
Putri Andini Juanda**

**Perancangan Brosur Desa Wisata Sanjai Sebagai Media Promosi Desa
Wisata Sanjai**

ABSTRAK

Putri Andini Juanda (2024). Desa Wisata Sanjai, yang terletak di Kelurahan Manggis Gantiang, Kota Bukittinggi, merupakan destinasi wisata yang menawarkan keunikan budaya dan UMKM khas, seperti kerupuk sanjai dan bordiran kain. Untuk meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan, diperlukan media promosi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang brosur dalam bentuk leaflet sebagai alat promosi yang informatif dan menarik bagi Desa Wisata Sanjai. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian tindakan dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perancangan brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai sebagai media promosi Desa Wisata Sanjai memiliki potensi untuk meningkatkan visibilitas Desa Wisata Sanjai dengan menonjolkan aspek-aspek utama dari desa tersebut. brosur dalam bentuk leaflet ini mencakup mengenai sejarah desa, produk UMKM, atraksi wisata seperti pembuatan kerupuk sanjai dan penyewaan pakaian adat, serta fasilitas dan kontak pengelola desa. Dengan desain yang menarik dan informasi yang jelas, brosur dalam bentuk leaflet ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan dan mendukung promosi desa sebagai destinasi wisata unggulan nantinya.

Kata kunci : Perancangan, Brosur Desa Wisata, Medi Promosi Desa Wisata

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Putri Andini Juanda

NIM :20230007

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya yang berjudul **Perancangan Brosur Desa Wisata Sanjai Sebagai Media Promosi Bagi Desa Wisata Sanjai** adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang saya kutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun yang dirujuk adalah benar. Jika ternyata dikemudian hari dinyatakan karya saya ini merupakan hasil dari mencontoh (plagiat) sebagian atau keseluruhan dari karya ini maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Bukittinggi, 26 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Putri Andini Juanda

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

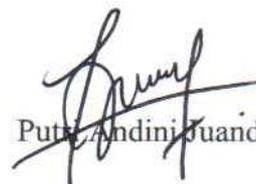
Nama : Putri Andini Juanda
NIM : 20230007
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata
Jenis Karya Ilmiah : Proyek Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Hak Bebas Royalti Non eksklusif (**Non exclusive Royalty Free Right**) atas proyek akhir saya yang berjudul:

“Perancangan Brosur Desa Wisata Sanjai Sebagai Media Promosi Bagi Desa Wisata Sanjai”

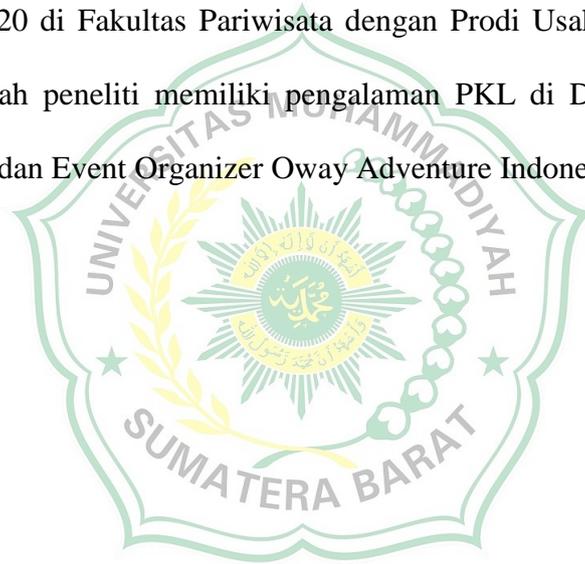
Dengan demikian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan proyek akhir selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 26 Agustus 2024
Saya yang menyatakan


Putri Andini Juanda

RIWAYAT HIDUP

Putri Andini Juanda, lahir di Bukittinggi 02 Desember 2000 adalah putri ke 5 dari 5 orang bersaudara dari pasangan Bapak Wan Juanda dan Ibu Ida Rusdani. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDS Trisula Perwari selesai pada tahun 2013, dilanjutkan SMP N 6 Bukittinggi selesai pada tahun 2015, dilanjutkan SMA N 4 Bukittinggi selesai pada tahun 2019 dan kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pada tahun 2020 di Fakultas Pariwisata dengan Prodi Usaha Perjalanan Wisata. Pada saat kuliah peneliti memiliki pengalaman PKL di Dinas Pariwisata Kota Payakumbuh dan Event Organizer Oway Adventure Indonesia.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah mencurahkan Rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terkira serta berbagai macam nikmat yang diberikan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proyek akhir yang berjudul “Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai Sebagai Media Promosi Bagi Desa Wisata Sanjai”. Setelah melalui proses yang Panjang, Alhamdulillah proyek akhir yang disusun untuk memenuhi syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pariwisata (S.Tr.Par) pada Fakultas Pariwisata di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dapat berjalan dengan lancar dan baik. Meskipun demikian, peneliti menyadari bahwa proyek akhir ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun agar ke depannya dapat mengerjakan sesuatu agar lebih baik lagi. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil proyek akhir ini bukan semata-mata hasil kerja sendiri melainkan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Teristimewa terima kasih kepada Bapak Wan Juanda dan Ibu Ida Rusdaini selaku orang tua yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan, nasihat serta memberikan pendanaan penuh dalam pendidikan peneliti selama ini dan kasih sayang dalam berbagai macam bentuk, sampai tidak ada sesuatupun yang layak dan setimpal untuk membalas kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti

2. Terimakasih kepada keempat kakak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam segala lika-liku proses perkuliahan hingga sampai saat ini yang telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan proyek akhir
3. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
4. Ibu Rozi Yuliani, S.ST.Par., M.M selaku Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
5. Ibu Winda Diana, M.Par selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata serta Pembimbing I dalam penulisan proyek akhir ini
6. Ibu Sri Ariani, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan pembimbing II dalam penulisan proyek akhir ini
7. Ibu DR. Sukmareni, SH.MH dan pihak pengelola lainnya selaku pihak pengelola Desa Wisata Sanjai yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini
8. Teman-teman Usaha Perjalanan Wisata angkatan 2020, yang sama sama berjuang selama proses perkuliahan hingga saat ini
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proyek akhir ini, yang tidak bisa peneliti ucapkan satu persatu.
10. Terimakasih banyak peneliti ucapkan kepada semuanya atas doa, dukungan, semangat, bimbingan dan waktunya selama ini. Tanpa ada dukungan dari seluruh pihak tentu proyek akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, sehingga peneliti berharap semoga pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti berharap

proyek akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya diri pribadi peneliti.

Bukittinggi, 26 Agustus 2024

Peneliti



DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR	i
PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR	ii
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined. iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK	iiv
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan masalah	5
1.4 Rumusan masalah	5
1.5 Tujuan penelitian	5
1.6 Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kerangka Teoritis.....	7
2.1.1 Perancangan	7
1. Pengertian Perancangan.....	7
2. Jenis- jenis Perancangan	8
3. Metode Perancangan.....	11
2.1.2 Brosur dalam bentuk leaflet.....	12

1. Pengertian Brosur dalam bentuk leaflet	12
2. Jenis Jenis Brosur dalam bentuk leaflet	13
3. Fungsi Brosur dalam bentuk leaflet	14
4. Tahapan Pembuatan Brosur dalam bentuk leaflet.....	16
5. Tata Letak (<i>Layout</i>).....	19
6. Pedoman penyusunan brosur dalam bentuk leaflet.....	21
2.1.3 Media Promosi	22
2.1.4 Desa Wisata	23
1. Unsur-unsur desa wisata	24
2. Jenis-jenis desa wisata	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Setting Tindakan	31
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.4 Objek Penelitian.....	32
3.5 Informan Penelitian.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7 Instrumen Penelitian	35
3.8 Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Desa Wisata Sanjai.....	39
4.2 Struktur Organisasi Desa Wisata Sanjai	40
4.3 Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai.....	41
BAB V PENUTUP	70

5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kunjungan Wisatawan	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
Tabel 4.1. Informan Penelitian	36
Tabel 3.2 Penjelasan Informasi Pada Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 1 ...	46
Tabel 4.3 Penjelasan Informasi Pada Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 2 ..	48
Tabel 4.4 Penjelasan Informasi Pada Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 3 ..	49
Tabel 4.5 Penjelasan Informasi Pada Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 4 ...	53
Tabel 4.6 Penjelasan Informasi Pada Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 5 dan 6	56



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	24
Bagan 3.1 Bagan Aliran Penelitian	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Wisata Sanjai	35
Gambar 4.2. Hasil Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Tampak depan	44
Gambar 4.3. Brosur dalam bentuk leaflet halaman 1	45
Gambar 1.4 Brosur dalam bentuk leaflet halaman 2	47
Gambar 4.5 Brosur dalam bentuk leaflet halaman 3.....	48
Gambar 4.6 Hasil Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Tampak Belakang	51
Gambar 4.7 Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 4	52
Gambar 4.8 Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 5 dan 6	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata desa merupakan salah satu potensi yang sedang berkembang di Indonesia. Desa-desa yang kaya akan budaya, alam, dan tradisi lokal sering kali menarik minat wisatawan baik lokal maupun internasional. Informasi yang jelas dan mudah diakses sangat penting dalam menarik dan memandu wisatawan. Brosur dalam bentuk leaflet adalah salah satu media yang efektif dalam menyampaikan informasi terkait destinasi pariwisata, karena dapat memberikan gambaran yang singkat namun padat tentang daya tarik dan fasilitas yang tersedia. Desa-desa wisata sering kali menghadapi tantangan dalam mengkomunikasikan potensi dan fasilitas yang mereka tawarkan kepada wisatawan. Informasi yang tidak memadai atau sulit diakses dapat mengurangi potensi pariwisata yang seharusnya lebih berkembang. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan informasi pariwisata, perancangan brosur dalam bentuk leaflet yang baik dapat menjadi solusi yang efektif.

Brosur dalam bentuk leaflet yang dirancang dengan baik dapat menggambarkan keunikan dan daya tarik desa wisata, serta memberikan informasi praktis seperti peta lokasi, aktivitas yang dapat dilakukan, fasilitas yang tersedia, dan kontak penting. Sama halnya pada Desa Wisata Sanjai yang merupakan sebuah desa wisata dengan banyak keindahan alamnya yang begitu menarik. Desa Wisata Sanjai terletak di Kota Bukittinggi.

Kota Bukittinggi ini kaya akan warisan budaya Minangkabau, seperti arsitektur rumah tradisional Minangkabau yang khas (rumah gadang), seni pertunjukan (randai, tari piring), dan kuliner khas Minang yang terkenal seperti rendang dan sate padang, Bukittinggi merupakan tujuan wisata yang populer di Sumatera Barat. Beberapa objek wisata terkenal di antaranya adalah Jam Gadang, Benteng Fort de Kock, Ngarai Sianok (Jurang Sianok), Taman Panorama Ngarai Sianok dan Desa Wisata Sanjai menjadi salah satunya.

Desa Wisata Sanjai juga merupakan salah satu tempat oleh-oleh khas Bukittinggi yaitu Kerupuk Sanjai, kerupuk yang dibuat dari bahan singkong yang dipotong dengan berbagai bentuk. Banyak yang tidak tahu jika sanjai itu adalah nama suatu daerah yang lebih dikenal dengan nama Desa Wisata Sanjai. Pariwisata di Desa Sanjai telah menunjukkan perkembangan positif dalam beberapa tahun terakhir, dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

Tabel 1.4. Kunjungan Wisatawan

No	Tahun	Wisatawan	Jumlah
1.	2022	Kedatangan tim pengabdian masyarakat departemen	2 orang
		Teknik computer FTI Unand	17 orang
		Kunjungan mahasiswa prodi pariwisata syariah UIN Syech Djamil Djambek Bukittinggi	8 orang
		Kunjungan peserta bimtek sadar wisata dinas pariwisata provinsi Sumatera Barat ke Pokdarwis Desa Wisata Sanajai	160 orang
		Kunjungan (fieltrip peserta pelatihan tata kelola Desa Wisata Kcamatan Solok	84 orang
		Kunjungan (fieltrip) peserta pelatihan berbasis kompetensi bidang homestay oleh dinas pariwisata Provinsi Sumatera Barat	180 oraang
		Kunjungan studi tiru dari Kecamatan Rapat Utara Kabupaten Bengkulu	60 orang
		Total kunjungan	551 orang
2.	2023	Kunjungan wisatawan dari Ketua Umum	12 orang

	Indonesia Homestay Association(IHSA) pusat	
	Kunjungan dari Bujang Gadih Bukittinggi 2023 ke Pokdarwis Desa Wisata Sanjai bersama team	40 orang
	Kunjungan rombongan dari PT. Shell Tbk Jakarta	25 orang
	Kunjungan alumni SMAN 2 Padang Angkatan 82 ke Homestay Gallery Desa wisata Sannjai	18 orang
	Kunjungan ibu ibu IAD kejaksaan Sumbar ke Sentral Sanjai Limpapeh Desa Wisata Sanjai	20 orang
	Kunjungan dari Mahasiswa Prodi Manajemen FE UM Sumbar	30 orang
	Kunjungan event	350 orang
	Total Kunjungan	495 orang

Sumber : website kampungwisatasanjai.com, 2024

Hal ini menunjukkan potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi lokal dan mempromosikan keberagaman budaya daerah. Desa ini banyak memiliki beberapa keunikan yang masih dipertahankan seperti kegiatan seni dan tradisi budaya seperti kesenian tambua, tari tradisional, dan tradisi makan bajamba. Desa sanjai juga memiliki banyak produk UMKM seperti sentral kerupuk sanjai, bordiran, penyewaan pelaminan, penyewaan pakaian di galeri adat, pembuatan batu bata (Pondok Batu), pembuatan senjata tajam (Apa Basi), pengupasan kemiri secara traditional (Manokok Dama), Bordir kerancang sulaman dan homestay, namun dengan banyaknya keunikan yang mampu menarik wisatawan ini tentunya Desa Wisata Sanjai juga mempunyai tantangan lain.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Desa Wisata Sanjai adalah keterbatasan dalam menyediakan informasi terkait produk wisata yang dimiliki. Media Informasi yang sudah dimiliki desa wisata sanjai berupa web desa, media

sosial berupa instagram dan facebook. Penyebaran informasi terkait Desa Wisata Sanjai yang belum maksimal dikarenakan tidak semua kalangan dapat mengakses media elektronik tersebut.

Maka dari itu dengan adanya media cetak berupa brosur dalam bentuk leaflet ini dapat bermanfaat sebagai salah satu media untuk penyebaran informasi terkait Desa Wisata Sanjai dan mampu mencapai kalangan yang lebih luas terutama kalangan yang tidak memiliki akses dengan media elektronik.

Penggunaan brosur dalam bentuk leaflet nantinya bukan hanya untuk menarik wisatawan saja, tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi langsung kepada masyarakat setempat dengan mempromosikan usaha mikro dan kecil, seperti homestay, kerajinan lokal, dan produk-produk lokal lainnya.

Informasi yang mudah diakses oleh wisatawan dapat meningkatkan minat dan kemudahan wisatawan untuk mengunjungi dan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Wisata Sanjai. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian “Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai Sebagai Media Promosi Bagi Desa Wisata Sanjai”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dari itu peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum adanya media promosi berbentuk cetak sebagai media promosi bagi Desa Wisata Sanjai.
2. Kurangnya media informasi bagi wisatawan terkait Desa Wisata Sanjai.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, peneliti mengajukan batasan masalah berikut “Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai Sebagai Media Promosi Bagi Desa Wisata Sanjai”

1.4 Rumusan masalah

Dari uraian yang peneliti kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana merancang brosur dalam bentuk leaflet dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai sebagai media promosi bagi Desa Wisata Sanjai?

1.5 Tujuan penelitian

Untuk merancang pembuatan brosur dalam bentuk leaflet dalam bentuk leaflet desa wisata sanjai sebagai media promosi bagi desa wisata sanjai.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terkait perancangan brosur dalam bentuk leaflet desa wisata sanjai sebagai media promosi bagi Desa Wisata Sanjai

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma empat Usaha Perjalanan Wisata Fakultas

Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan penerapan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

- b. Bagi desa wisata sanjai, dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan ide atau saran sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan media cetak sebagai media promosi bagi desa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Perancangan

1. Pengertian Perancangan

Perancangan adalah proses merancang atau merencanakan sesuatu dengan tujuan tertentu dengan melibatkan langkah-langkah sistematis untuk menghasilkan produk, layanan, kebijakan, atau solusi yang memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ditetapkan

Menurut Latjamudin dalam Wardana (2021).perancangan adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain system baru sehingga mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.

Menurut Sachari dalam Wardana (2021) perancangan berasal dari kata dasar rancang atau istilah lainnya disebut dengan desain. Desain merupakan kata baru berupa peng-Indonesiaan dari kata design dalam bahasa inggris, istilah ini meliputi kata rancang/rancangan/merancang yang dinilai kurang mengekspresikan keilmuan, keluasan dan kewibawaan profesi.

Menurut Jakaria (2021) Perancangan atau merancang merupakan suatu usaha untuk menyusun, mendapatkan, dan menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Merancang dapat yang

benar-benar produk baru atau pengembangan dari produk yang sudah ada, sehingga mendapatkan peningkatan kinerja dari produk tersebut.

Menurut Soetam Rizky dalam Maiyana (2018) Mendefinisikan bahwa “Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail mengenai komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya”.

Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi metoda untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah perencanaan, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan” John Wade dalam Kurniasih (2020)

Jadi berdasarkan teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan yang melalui beberapa tahapan sehingga mampu menciptakan suatu hal sesuai dengan yang diinginkan.

2. Jenis- jenis Perancangan

Perancangan (design) memiliki berbagai jenis tergantung pada konteks dan tujuannya. Berikut jenis perancangan yang sering ditemui menurut John Wade dalam Kurniasih (2020) :

- **Perancangan Produk**

Perancangan pada produk mencakup beberapa proses perancangan suatu produk, merancang produk atau barang fisik yang pada dasarnya dapat digunakan oleh konsumen atau industri. Pada hal ini mencakup aspek-aspek desain yang fungsional, estetika, ergonomi, dan keberlanjutan.

- **Perancangan Grafis**

Perancangan grafis melibatkan pembuatan elemen visual seperti logo, brosur dalam bentuk leaflet, poster, dan materi promosi lainnya. Fokusnya adalah pada komunikasi visual yang efektif dan menarik.

- **Perancangan Komunikasi**

Perancangan komunikasi mencakup desain untuk media yang digunakan dalam berkomunikasi, baik itu media cetak maupun digital. Ini mencakup desain buku, majalah, situs web, dan aplikasi dengan fokus pada pengiriman pesan yang jelas dan menarik.

- **Perancangan Interior**

Perancangan interior melibatkan perencanaan dan desain ruang dalam suatu bangunan yang mampu menciptakan lingkungan yang fungsional, estetis, dan ergonomis. Ini mencakup pemilihan furnitur, tata ruang, material, dan pencahayaan.

- Perancangan Arsitektur

Perancangan arsitektur mencakup merancang struktur bangunan atau lingkungan fisik yang mencakup elemen-elemen seperti tata ruang, estetika, keberlanjutan, dan fungsionalitas.

- Perancangan Industri

Perancangan industri berkaitan dengan desain produk-produk yang diproduksi massal, seperti perangkat elektronik, peralatan rumah tangga, atau kendaraan. Tujuannya adalah untuk menciptakan produk yang ergonomis, mudah digunakan, dan estetis.

- Perancangan Pengalaman Pengguna

Perancangan pengalaman pengguna berfokus pada pengalaman yang dirasakan pengguna saat berinteraksi dengan produk atau layanan tertentu. Ini mencakup desain antarmuka pengguna (UI design) dan interaksi pengguna (interaction design).

- Perancangan Layanan

Perancangan layanan berkaitan dengan perancangan proses, pengalaman, dan interaksi yang terlibat dalam penyediaan layanan kepada pelanggan. Ini mencakup desain pengalaman pelanggan, manajemen proses, dan inovasi layanan.

- Perancangan Lingkungan

Perancangan lingkungan melibatkan merancang ruang-ruang luar, seperti taman kota, ruang publik, atau taman tematik, dengan

mempertimbangkan aspek estetika, fungsional, keberlanjutan, dan kenyamanan pengguna.

- **Perancangan Pendidikan**

Perancangan pendidikan mencakup desain kurikulum, bahan ajar, dan pengalaman pembelajaran untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik.

Setiap jenis perancangan memiliki metodologi, prinsip, dan tujuan yang berbeda-beda tergantung pada bidang aplikasinya. Namun, inti dari semua jenis perancangan adalah menghasilkan solusi yang inovatif, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna atau pasar.

Jadi berdasarkan teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis-jenis dari perancangan ada berbagai macam, tentunya dalam melakukan perancangan kita harus mengetahui dahulu termasuk kedalam jenis apa rancangan yang kita buat sehingga kita dapat jelas memulai dalam merancang suatu hal.

3. Metode Perancangan

Metode perancangan adalah tahapan-tahapan kerja atau perancangan yang digunakan untuk merancang suatu objek rancangan. Dalam melakukan perancangan, metode perancangan dibutuhkan untuk memudahkan perancang untuk merancang dan mengembangkan rancangan Mahdiana (2011).

Metode perancangan digunakan untuk merancang suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan. Tahapan perancangan

dimulai dengan penelusuran kebutuhan, identifikasi permasalahan, dan merumuskan masalah. Tahap selanjutnya adalah menyusun konsep alternatif solusi dengan metode kreatif yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan produk yang akan dirancang Wahyujati (2022).

Jadi dari teori diatas peneliti dapat menyimpulkan metode perancangan/tahap-tahap dalam perancangan harus berdasarkan tujuan dari perancangan produk itu sendiri.

2.1.2 Brosur dalam bentuk leaflet

1. Pengertian Brosur dalam bentuk leaflet

Brosur dalam bentuk leaflet adalah suatu alat untuk promosi barang, jasa dan lain-lain, yang terbuat dari kertas yang didalamnya memuat sejumlah informasi atau penawaran mengenai jasa atau produk tersebut menurut Kusrianto dalam Rahma (2021) Poster dan brosur dalam bentuk leaflet ini adalah sebuah media yang digunakan untuk mempromosikan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan, tempat dan semacamnya

Brosur dalam bentuk leaflet adalah aplikasi desain yang dicetak(print). Brosur dalam bentuk leaflet biasanya dilipat, atau dijahit dan kadang-kadang berukuran kecil hingga bisa dimasukkan saku. Ukuran brosur dalam bentuk leaflet bermacam-macam, dan harus didesain sesuai besar kecilnya anggaran. Brosur dalam bentuk leaflet biasanya digunakan sebagai perangkat pemasaran sebuah perusahaan.

Jadi selain menampilkan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan, di dalam brosur dalam bentuk leaflet juga ditampilkan profil perusahaan atau organisasi terkait menurut Yulianti dalam Fauzi (2022).

Jadi menurut teori diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa memilih format brosur dalam bentuk leaflet yang tepat akan menentukan efektivitasnya dan format spesifik tergantung pada tujuan dari promosi tersebut. Beberapa format yang dipilih tidak hanya disajikan untuk informasi tersebut, tetapi juga untuk kenyamanan pembaca nantinya.

2. Jenis Jenis Brosur dalam bentuk leaflet

Brosur dalam bentuk leaflet merupakan publikasi singkat yang berupa selebaran cetakan yang memuat isi keterangan atau informasi tentang perusahaan, organisasi, produk, jasa, atau ide untuk ketahui secara umum, namun demikian, brosur dalam bentuk leaflet lebih dikhususkan dengan cirinya yang lipatan. Adapun jenis-jenis brosur dalam bentuk leaflet sesuai dengan bentuknya menurut Fitriansyah (2021) antara lain :

- Brosur dalam bentuk leaflet, adapun brosur dalam bentuk leaflet dapat dibedakan jenis lainnya berdasarkan lipatannya, bisa dalam bentuk satu lipatan ataupun lebih
- Leaflet, desain leaflet merupakan bentuk tradisional promosi dan periklanan. Sebagai media promosi, leaflet dapat dibuat

sedemikian rupa hingga kualitasnya setara dengan bentuk-bentuk media pemasaran lainnya. Umumnya leaflet berukuran kecil, namun dapat pula dikembangkan ke dalam ukuran kertas A4 hingga A1, bahkan 6 Panduan Pembuatan Media Kit; Brosur dalam bentuk leaflet ukuran billboard. Leaflet juga dapat dijadikan sebagai dasar rancangan situs internet.

- Booklet, pada umumnya booklet memiliki satu lipatan saja, namun satu lipatan tersebut terdiri dari beberapa lembar kertas, sehingga apabila digabungkan menyerupai buku tanpa jilid. Booklet banyak dipergunakan dalam menyampaikan informasi tentang perusahaan dalam bentuk company profile. Bahkan dalam dunia bisnis, booklet banyak dijadikan sebagai media promosi dalam menampilkan produk-produk yang mereka miliki,
- Poster, secara harfiah Poster adalah surat tempelan. Dengan pengertian, brosur dalam bentuk leaflet yang ditempelkan di suatu tempat yang dinilai strategis dan mudah dilihat oleh khalayak. Poster biasanya menyajikan informasi singkat, karena ruang yang tersedia relative terbatas.

3. Fungsi Brosur dalam bentuk leaflet

Brosur dalam bentuk leaflet memiliki beberapa fungsi penting bagi wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat wisata, termasuk desa wisata. Berikut adalah beberapa guna brosur dalam bentuk leaflet bagi wisatawan Fitriansyah (2011) :

- Informasi yang Komprehensif: Brosur dalam bentuk leaflet memberikan informasi yang komprehensif tentang destinasi wisata. Ini termasuk informasi tentang lokasi, atraksi utama, fasilitas yang tersedia (seperti penginapan, restoran, dan toilet), serta kegiatan atau acara yang bisa diikuti.
- Panduan Navigasi: Brosur dalam bentuk leaflet sering kali menyediakan peta atau panduan navigasi untuk membantu wisatawan menemukan atraksi dan fasilitas di sekitar desa wisata. Ini membantu wisatawan untuk merencanakan kunjungan mereka dengan lebih baik dan memanfaatkan waktu mereka secara efisien.
- Promosi Spesifik: Brosur dalam bentuk leaflet juga dapat menyoroti keunikan atau keunggulan dari desa wisata tersebut. Misalnya, brosur dalam bentuk leaflet bisa menekankan pada budaya lokal, produk lokal yang tersedia, atau pengalaman khas yang bisa dinikmati oleh pengunjung.
- Inspirasi dan Motivasi: Brosur dalam bentuk leaflet bisa berperan sebagai alat untuk menginspirasi dan memotivasi wisatawan untuk mengunjungi desa wisata tersebut. Dengan menyajikan gambar-gambar menarik dan cerita-cerita inspiratif, brosur dalam bentuk leaflet dapat membangkitkan minat dan keinginan untuk menjelajahi destinasi tersebut.

- Referensi Selama Kunjungan: Selama wisatawan berada di desa wisata, brosur dalam bentuk leaflet bisa digunakan sebagai referensi untuk mengingat informasi penting, seperti jam buka atraksi, nomor kontak penting, atau tips lokal yang berguna.
- Mempermudah Pengambilan Keputusan: Brosur dalam bentuk leaflet membantu wisatawan dalam pengambilan keputusan tentang kegiatan apa yang ingin mereka lakukan, tempat mana yang ingin mereka kunjungi, atau makanan apa yang ingin mereka coba selama di desa wisata.
- Kenang-kenangan: Brosur dalam bentuk leaflet yang dirancang dengan baik juga bisa berfungsi sebagai kenang-kenangan yang menyenangkan dari kunjungan wisata. Banyak wisatawan menyimpan brosur dalam bentuk leaflet sebagai bukti atau sebagai pengingat akan pengalaman yang mereka miliki di desa wisata tersebut.

Jadi dari teori di atas peneliti menyimpulkan dengan demikian, brosur dalam bentuk leaflet bukan hanya sekadar media promosi, tetapi juga alat yang penting dalam memberikan pengalaman yang lebih baik dan memuaskan bagi wisatawan yang berkunjung ke desa wisata.

4. Tahapan Pembuatan Brosur dalam bentuk leaflet

Secara umum, menurut Iriantara dan Surachman dalam Fitriansyah (2021) tahap-tahap pembuatan brosur dalam bentuk leaflet adalah sebagai berikut :

- Persiapan

Persiapan adalah pertimbangan pertama bagaimana brosur dalam bentuk leaflet disampaikan pada konsumen yang potensial.

- Pertimbangan ide

Dalam pertimbangan ide diperlukan riset atau penelitian untuk mencari dan mengembangkan ide yang segar, unik dan menari.

- Pertimbangan desain

Desain yang menyangkut gambar, warna, kata-kata dan huruf. khalayak yang akan dituju, serta relevan dengan tema dan tujuan yang diinginkan

- Gambar

Penggunaan gambar sangat berguna untuk melepaskan kejenuhan khalayak ketika membaca pesan dalam brosur dalam bentuk leaflet. Gambar juga dapat meninggalkan kesan dalam pikiran pembaca brosur dalam bentuk leaflet

- Warna

Penggunaan warna merupakan bagian penting dalam dunia desain. Sebab warna digunakan dalam memberikan jiwa pada desain yang dibuat sebagai identitas. Misalnya penggunaan warna biru dapat memberikan kesan tenang dan damai

- Kata kata

Penggunaan kata-kata yang tepat dapat menjadi magnet yang menarik perhatian khalayak dengan syarat kata yang digunakan langsung ke pokok Persoalan dan mudah dipahami.

- Huruf

Pemilihan huruf yang harus dipertimbangkan adalah huruf yang mudah terbaca, artinya huruf yang dipilih harus memberikan kejelasan, tidak membuat pusing mata yang membaca. Dengan kata lain, huruf yang digunakan harus selalu mudah dan sederhana. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan agar teks memenuhi syarat tersebut:

- menggunakan font yang tegas dan sederhana dalam ukuran besar
- warna font kontras dengan background
- hindari jenis font berkait yang rumit
- ada baiknya font berkait digunakan untuk slogan (headline) dalam ukuran (point) besar

- Pertimbangan produksi

Jenis cetakan menggunakan teknik print out, fotocopy, sablon, atau offset. Keempatnya memiliki sifat, karekteristik, dan kualitas cetak berbeda

- Pertimbangan dana biaya

Bagaimana layaknya produksi, desain brosur dalam bentuk leaflet juga merupakan bagian dari produksi itu sendiri. Dengan kata

lain, yang dinamakan produksi berarti memerlukan biaya yang terbagi menjadi belanja peralatan dan perlengkapan desain, honorarium pekerja, biaya cetak, biaya distribusi.

Dari penjelasan terkait perancangan brosur dalam bentuk leaflet, peneliti menyimpulkan proses merancang dan menyusun brosur dalam bentuk leaflet dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, mempromosikan produk atau layanan, atau mengkomunikasikan pesan tertentu kepada audiens target. Proses ini melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa brosur dalam bentuk leaflet yang dihasilkan efektif dalam mencapai tujuan komunikasinya sehingga layak untuk dibaca khalayak ramai.

5. Tata Letak (*Layout*)

Pada dasarnya, bentuk (shape) kertas yang digunakan dalam pembuatan brosur dalam bentuk leaflet adalah landscape (memanjang ke samping/horizontal), portrait (memanjang ke bawah/vertical), dan square (bujur sangkar) Setelah menentukan bagaimana brosur dalam bentuk leaflet akan disajikan, maka dapat mulai dengan merancangnya. Berikut langkah-langkah dalam menetapkan layout menurut Iriantara dan Surachman dalam Fitriansyah (2021)

1) Penempatan logo; di mana logo merupakan identitas suatu perusahaan, instansi ataupun merek sebuah produk. Secara umum, logo terdiri dari tiga jenis yakni;

- a) word marks atau brand name atau logotype, yaitu logo yang dapat tersusun dari bentuk terucapkan yakni berupa rangkaian huruf yang dapat dibaca atau diucapkan. Sebagai contoh coca cola, pepsi, sony;
 - b) Device marks atau brand mark atau logogram yang tersusun dari bentuk tak terucapkan atau berupa gambar. Contohnya nike;
 - c) Gabungan logotype dan logogram yang merupakan kombinasi brand name dan brand mark. Sebagai contoh kratingdeng, atau redbull;
- 2) Penempatan tagline atau headline; tagline adalah sebuah selogan yang memberikan fungsi sebagai pemancing rasa ingin tahu khalayak, sehingga mendapatkan tempat di bagian paling depan. Sementara pada headline, merupakan judul atau informasi utama yang merangkum informasi secara keseluruhan;
 - 3) Penempatan ilustrasi atau gambar; pada bagian ini, gambar harus ditempatkan secara tepat sehingga dapat menarik khalayak untuk membaca isi pesan brosur dalam bentuk leaflet;
 - 4) Penempatan naskah (teks); naskah dapat ditempatkan pada ruangruang di antara ilustrasi atau gambar. Namun demikian, dapat juga menimpa ilustrasi dan gambar bila keduanya dijadikan background naskah. Penggunaan warna huruf harus kontras dengan gambar yang melatarinya untuk menghindari kesulitan pembacaan.
- a) Perbaikan (editing); Dalam pembuatan brosur dalam bentuk leaflet, editing yang dapat dilakukan antara lain menyangkut: headline atau

tagline, gambar atau ilustrasi, teks atau naskah, penempatan naskah dan gambar, ukuran dan jenis font, hingga ukuran kertas yang digunakan untuk mencetak brosur dalam bentuk leaflet

- b) Produksi; tahap terakhir setelah melalui tahap editing adalah tahap produksi, tahap di mana penulis mempersiapkan jenis font, warna dan lain sebagainya sebagaimana yang telah dipersiapkan sebelumnya.

6. Pedoman penyusunan brosur dalam bentuk leaflet

Menurut Prayudi dalam Fitriansyah (2021) Penggunaan bahasa Indonesia yang sederhana dan rancangan dasar meningkatkan efektivitas komunikasi pada segala jenis dokumen. Sebab, hal ini tidak hanya meningkatkan goodwill terhadap publik, tetapi juga mengurangi komplain serta kebingungan di kalangan karyawan dan konsumen.

- a) Gunakan huruf ukuran 10 poin. Pembaca sering mengabaikan teks yang terlalu kecil untuk dibaca;
- b) Berilah banyak ruang kosong, margin yang lebar, indent dan halaman yang pendek untuk menghindari terlihat ramainya brosur dalam bentuk leaflet dan kesulitan konsumen dalam membaca;
- c) Sebaiknya, gunakan margin rata kanan dari pada justified, sebab hal tersebut akan memberi kesan santai dan kontemporer;
- d) Gunakan kalimat yang pendek dalam satu baris, di mana panjang optimal untuk kebanyakan teks antara 50 sampai 70 karakter;

- e) Gunakan huruf tebal sebagai bentuk penekanan pada kata, hal ini lebih baik daripada membaca kata dengan huruf besar semua;
- f) Gunakan variasi gambar atau foto sesuai dengan kebutuhan brosur dalam bentuk leaflet; g) Gunakan ukuran kertas 8 ½ inci x 11 inci, dengan format dua lipatan dengan enam bagian dapat dibuat vertical maupun horizontal. Berikut merupakan contoh format umum dari brosur dalam bentuk leaflet, bagai

2.1.3 Media Promosi

Media promosi adalah segala bentuk sarana atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau promosi suatu produk, layanan, atau kegiatan kepada khalayak atau target pasar. Media promosi dapat berupa media cetak seperti brosur dalam bentuk leaflet, poster, dan iklan di surat kabar atau majalah, serta media elektronik seperti iklan televisi, radio, dan internet. Tujuan dari penggunaan media promosi adalah untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan penjualan dari apa yang dipromosikan tersebut.

Menurut Kusmono dalam Fadhil (2020), definisi promosi adalah usaha yang dilakukan pasar untuk mempengaruhi pihak lain agar berpartisipasi dalam kegiatan pertukaran. Sedang menurut Madura dalam Fadhil (2020), promosi adalah tindakan menginformasikan atau mengingatkan tentang spesifikasi produk atau merek. Kegiatan promosi yang dilakukan berfungsi untuk menyebar luaskan informasi dan mendapatkan perhatian (attention), menciptakan dan

menumbuhkan keinginan (desire), serta mengembangkan keinginan konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Sejumlah strategi promosi mencoba membangun permintaan primer

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar menurut Purwati dalam Setiawan (2017).

Pengertian promosi menurut Zimmerer dalam Setiawan (2017) adalah, segala bentuk komunikasi/persuasif yang dirancang untuk menginformasikan kepada pelanggan tentang produk atau jasa dan untuk memengaruhi mereka agar membeli barang atau jasa tersebut yang mencakup publisitas, penjualan perorangan dan periklanan.

Jadi berdasarkan teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media promosi adalah tempat atau wadah untuk melakukan promosi baik itu media cetak maupun media promosi lainnya. Promosi adalah bentuk informasi yang bersifat satu arah dengan maksud mengajak seseorang atau suatu organisasi untuk mengambil keputusan menggunakan atau membeli suatu produk yang di tawarkan.

2.1.4 Desa Wisata

Desa wisata dijelaskan oleh Putra dalam susanti (2018) dalam Jurnal Manajemen Pariwisata, bahwa Desa Wisata merupakan pengembangan suatu wilayah desa) dengan memanfaatkan unsur-

unsur yang ada dalam masyarakat desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata, menjadi suatu rangkaian aktivitas pariwisata yang terpadu dan memiliki tema. Di dalam desa tersebut harus juga mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan suatu perjalanan wisata, baik dari aspek daya tarik maupun berbagai fasilitas pendukungnya.

1. Unsur-unsur desa wisata

Desa Wisata merupakan konsep pengembangan pariwisata yang mengintegrasikan aspek budaya, alam, dan sosial di suatu desa untuk menarik kunjungan wisatawan. Unsur-unsur utama yang ada dalam konsep Desa Wisata mencakup berbagai aspek yang membedakannya dari destinasi wisata konvensional. Berikut adalah penjelasan tentang unsur-unsur yang umumnya terdapat dalam Desa Wisata

- Memiliki potensi pariwisata, seni, dan budaya khas daerah setempat.
- Lokasi desa masuk dalam lingkup daerah pengembangan pariwisata atau setidaknya berada dalam koridor dan rute paket perjalanan wisata yang sudah dijual.
- Diutamakan telah tersedia tenaga pengelola, pelatih, dan pelaku-pelaku pariwisata, seni dan budaya.
- Aksesibilitas dan infrastruktur mendukung program Desa Wisata.

- Terjaminnya keamanan, ketertiban, dan kebersihan bagi pengunjung yang berkunjung pada lokasi atau destinasi wisata berikut.

2. Jenis-jenis desa wisata

Desa wisata dapat mengurangi perpindahan masyarakat kota ke desa, selain itu desa wisata juga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa wisata dan dapat menjadi upaya pelestarian budaya local menurut Fitria (2019) terdapat jenis jenis desa wisata yang dapat menjadi acuan :

- Desa wisata berbasis keunikan sumber daya alam yaitu desa wisata yang menjadikan kondisi alam sebagai daya tarik utama seperti pegunungan.. lembah, pantai, sungai, danau dan berbagai bentuk bentang alam yang unik lainnya.
- Desa wisata berbasis keunikan sumber daya budaya lokal yaitu desa wisata yang menjadikan keunikan adat tradisi dan kehidupan keseharian masyarakat menjadi daya tarik utama seperti aktivitas mata pencaharian, religi maupun bentuk aktifitas lainnya.
- Desa wisata kreatif yaitu desa wisata yang menjadikan keunikan aktifitas ekonomi kreatif dari kegiatan industri rumahlaangga masyarakat lokal, baik berupa kerajinan, maupun aktivitas kesenian yang khas menjadi daya tarik utama

- Desa wisata berbasis kombinasi merupakan desa wisata yang mengkombinasikan antara satu atau lebih daya tarik wisata yang dimiliki seperti alam, budaya dan kreatif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini berguna sebagai bahan acuan bagi peneliti sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan peneliti dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi.

Berikut penelitian terdahulu yang peneliti temukan berupa beberapa jurnal terkait penelitian yang dilakukan peneliti.

Tabel 5.1 Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Nama Penulis	Metode Penelitian	Hasil
1.	Perancangan Desain Brosur dalam bentuk leaflet SAP Express Flamboyan 6 Sebagai Media Informasi	Wisnu Wardana (2021)	Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif	Hasil perancangan yang telah dibuat, untuk brosur dalam bentuk leaflet terdiri dari 2 halaman yaitu halaman depan berisi judul, alur, halaman belakang berisi pengertian, manfaat, jenis, tahapan yang berisi semua materi yang berasal dari informasi dan data yang ditemukan sehingga dituangkan kedalam brosur dalam bentuk leaflet
2.	Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Sebagai Media Promosi Jimshoney Kendal	Muhammad Fabian Arrizqi (2022)	Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif	Penggunaan media cetak berupa brosur dalam bentuk leaflet yang berisikan informasi terkait produk yang dijual atau dipromosikan sangat berguna sebagai penunjang promosi, masalah yang perlu dipecahkan adalah bagaimana menciptakan

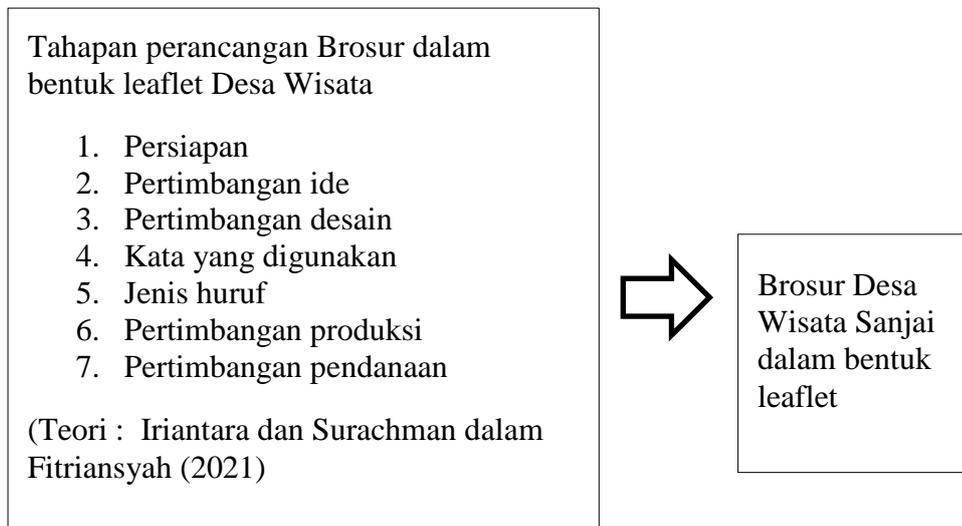
				brosur dalam bentuk leaflet yang simple dan menarik yang mampu menyampaikan informasi penting.
3.	Perancangan Brosue sebagai Media Promosi Museum MPU TANTULAR	Vio Athal Arif Fadhil (2020)	Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif	hasil dari penelitian perancangan brosur dalam bentuk leaflet sebagai media promosi Museum MPU Tantular akan memberikan panduan yang jelas untuk meningkatkan visibilitas dan dampak positif museum dalam komunitas lokal maupun pengunjung dari luar daerah, sehingga museum dapat dikenal banyak lini masyarakat dan meningkatkan kunjungan.

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konsep yang digunakan peneliti dalam menjelaskan teori penelitian secara lengkap tentang suatu topic yang akan dibahas peneliti. Berikut kerangka konseptual yang peneliti lakukan sebagai berikut.

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Menurut pendapat dari Prof. Dr. Suryana dalam Sahir (2022). Jadi pada penelitian ini penelitiAN terapanan dengan pendekatan kualitatif deskriptif..

Metode kualitatif adalah metode dengan peroses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian Menurut Sahir (2022).

Ada banyak jenis metode penelitian kualitatif, salah satunya adalah metode penelitian tindakan, penelitian tindakan (action research) atau disingkat AR ditandai dengan pendekatan penyelidikan secara sistematis yang memiliki ciri, prinsip, pedoman, prosedur yang harus memenuhi kriteria tertentu. Penelitian tindakan harus jelas membedakan perbedaan ciri tindakan dan penelitian, harus terlibat langsung dan bukan hanya sekadar sebagai penonton Semiawan dalam Yaumi (2014) maka dari itu peneliti menggunakan

jenis penelitian tindakan dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu untuk memberikan informasi yang akurat



terkait perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai sebagai media Promosi Desa Wisata Sanjai.

3.2 Setting Tindakan

Penelitian tindakan merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang membangun pengetahuan atau teori tentang tindakan. Hasil penelitian tindakan tidak seperti dalam penelitian tradisional yang hanya menghasilkan pengetahuan. Penelitian tindakan bersifat siklus yang terus menerus menurut David Coghlan and Teresa Brannick dalam Yaumi (2014), berikut adalah tindakannya :

1. Perencanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola Desa Sanjai untuk mengetahui informasi apa saja yang akan dimasukkan kedalam rancangan brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai nantinya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti berperan sebagai perancangan brosur dalam bentuk leaflet desa wisata sebagai media promosi Desa Wisata Sanjai dengan informasi yang didapat melalui wawancara dengan pihak pengelola sehingga peneliti mengetahui hal-hal penting apa saja yang akan dirancang kedalam Brosur dalam bentuk leaflet nantinya.

3. Evaluasi Tindakan

Dalam hal ini, peneliti bersama pihak pengelola Desa Sanjai melakukan evaluasi terkait rancangan brosur dalam bentuk leaflet yang sudah

dirancang oleh peneliti dan akan ada perbaikan nantinya jika ada beberapa koreksi dari pihak pengelola desa.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wisata Sanjai, yang berlokasi di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Pada saat melakukan observasi dan penelitian dilakukan pada tanggal 01 Mei sampai dengan 01 Juli 2024

3.4 Objek Penelitian

Menurut teori Suharsimi Arikunto (2010). Menurutnya, objek penelitian adalah suatu hal yang merupakan bagian dari inti problematika pada suatu penelitian. Suharsimi (2010) juga menyebutkan bahwa objek di dalam riset dapat disebut juga dengan istilah variabel penelitian. Inti problematika atau masalah ini pada dasarnya adalah objek yang akan digunakan dalam riset atau bisa juga berupa pusat dari masalah yang ditemukan oleh peneliti yang kemudian akan dianalisis dan diteliti.

Maka dari itu dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah belum tersedianya media promosi berbentuk cetak pada Desa Wisata Sanja yang berfungsi sebagai media promosi desa nantinya.

3.5 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti, dan sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. Untuk itu sebaiknya dalam pengumpulan data peneliti sebaiknya memulainya dari informan kunci untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh

tentang masalah yang diamati. Dengan demikian terdapat empat kriteria dalam menentukan informan kunci Martha & Kresno dalam Heryana (2018) :

- Harus menjadi peserta aktif dalam kelompok, organisasi, atau budaya yang diteliti, atau telah melalui tahap enkulturasi
- Harus terlibat dalam budaya yang diteliti “saat ini”. Penekanan “saat ini” sangat penting, karena jangan sampai informan kunci lupa dengan masalah yang akan diteliti
- Harus memiliki waktu yang memadai. Informan kunci tidak cukup hanya memiliki kemauan, namun dapat memberikan informasi kapan pun saat dibutuhkan
- Harus menyampaikan informasi dengan bahasa sendiri (natural). Sebaiknya informan yang menyampaikan informasi dengan “bahasa analitik” dihindari karena informasi yang dihasilkan sudah tidak natural

Peneliti menentukan Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan Desa Wisata Sanjai, sehingga dapat memberikan informasi penting terkait desa sanjai yang berguna bagi peneliti dalam perancang brtosur yang berguna sebagai media promosi bagi Desa Wisata Sanjai nantinya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat deskriptif maksudnya data berupa gejala – gejala yang di kategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto,dokumen,artefak, dan

catatan – catatan lapangan saat penelitian dilaksanakan, Jonathan Sarwono dalam Ischak (2019).

Dalam mendapatkan informasi yang sesuai dengan topic penelitian, dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat peneliti melalui observasi dan wawancara kelapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat peneliti melalui artikel, laporan, maupun buku-buku yang berkaitan dengan topic yang diteliti oleh peneliti

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut Ischak (2019):

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan saksama. Selain itu, kegiatan observasi bertujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian Ischak (2019).

Pada penelitian ini peneliti melakukan kunjungan ke Desa Wisata Sanjai dan mengamati langsung mengenai informasi dan daya tarik wisata apa saja yang akan dimasukkan kedalam rancangan brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari Partisipan yang lebih mendalam dan jumlah Partisipannya sedikit/ kecil Ischak (2019)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berwenang dalam pengelola Desa Wisata Sanjai ini untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai penjelasan tentang Desa Wisata Sanjai dan media promosi apa saja yang berguna bagi promosi desa yang belum terdapat pada Desa Wisata Sanjai.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk dapat memperoleh data dan Partisipan dan informan adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber Informasi tersebut antara lain tempat tinggal, alamat, dan latar belakang pendidikan, Ischak (2019).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi kegiatan selama penelitian dalam bentuk foto dan perekaman selama kegiatan penelitian berlangsung, dengan menggunakan alat bantu berupa kamera dan alat perekam lainnya pada saat wawancara.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, khususnya dalam pengumpulan data penelitian merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, dan bakat Ischak (2019)

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti di Desa Wisata Sanjai dengan mewawancarai beberapa pihak pengelola desa.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Objek	Indikator	Sub Indikator
Desa Wisata Sanjai	Tahapan Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata	Persiapan Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah • UMKM • Lokasi • Atraksi • Kontak
		Pertimbangan Ide
		Kata yang digunakan
		Jenis Huruf
		Pertimbangan Produksi
		Pertimbangan Pendanaan

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses yang sistematis untuk memahami, menginterpretasi, dan menyusun data agar dapat diambil kesimpulan atau membuat keputusan yang berdasarkan fakta yang relevan sehingga memudahkan kita untuk menarik kesimpulan Sahir (2022).

Hal yang dilakukan agar penelitian kualitatif tidak terlalu melebar.:

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian.

2. Penyajian data

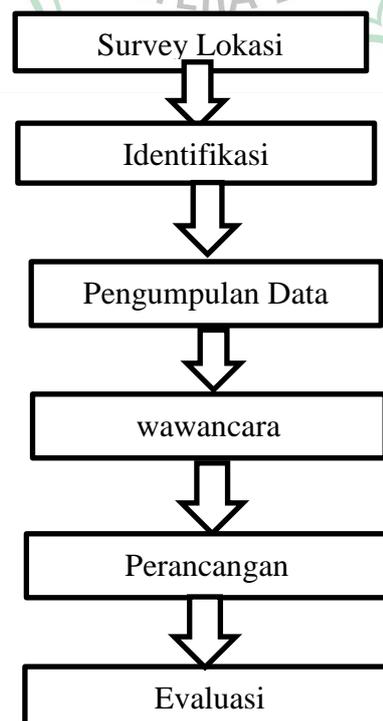
Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

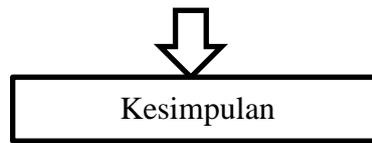
3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data dalam penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan adalah hal yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

3.9 Bagan Aliran Penelitian

Bagan 3.1 Bagan Aliran Penelitian





Kesimpulan

Penjelasan terkait bagan aliran diatas, peneliti memulai penelitian ini dengan melakukan survey lokasi ke Desa Wisata Sajai dengan mengamati berbagai hal, peneliti mengidentifikasi adanya permasalahan berupa belum adanya media promosi berbentuk cetak pada desa wisata tersebut. Berikutnya peneliti mengumpulkan data tentang Desa Wisata Sanjai dengan melakukan wawancara dengan beberapa orang pihak pengelola Desa Wisata Sanjai.

Setelah melakukan wawancara dengan pihak pengelola desa, peneliti mulai melakukan rancangan terkait perancangan brosur dalam bentuk leaflet promosi desa dengan menggunakan informasi terkait desa sebagai isi dari brosur dalam bentuk leaflet yang dirancang peneliti. Setelah perancangan selesai peneliti melakukan evaluasi bersama pihak pengelola desa terkait brosur dalam bentuk leaflet yang telah selesai di rancang dan setelah evaluasi maka perancangan brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai selesai dan siap dicetak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Wisata Sanjai

Desa Wisata Sanjai terletak di Kelurahan Manggis Gantiang, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan. Letaknya strategis, dekat dengan pusat kota Bukittinggi, memiliki beberapa keunikan yang masih dipertahankan sampai sekarang, dengan lokasi desa yang berada di tengah Kota dengan nuansanya yang masih bertema pedesaan.

Desa Wisata Sanjai merupakan daerah tempat asal oleh-oleh asli Kota Bukittinggi yaitu Kerupuk Sanjai, kerupuk yang dibuat dari bahan singkong atau ubi kayu, yang dikupas, di cuci, kemudian dipotong dengan pisau di atas paha, dengan potongan memanjang, bulat, persegi dan seperti stik Panjang kecil (kerupuk maco). Kerupuk sanjai maco juga merupakan sambal tradisional masyarakat Bukittinggi pada acara-acara adat tertentu, yang cukup kental adatnya.

Desa Wisata Sanjai tidak hanya terkenal dengan Kerupuk Sanjai saja, tetapi juga sebagai destinasi wisata menarik di Bukittinggi. Terletak strategis dekat pusat kota, desa ini mempertahankan keunikan budaya, seni tradisional, serta menjadi tempat produksi berbagai produk kerajinan tangan dan UMKM tradisional. Pemandangan alamnya yang indah dengan sawah hijau, perkebunan, dan kolam ikan menawarkan pengalaman desa meskipun berada di kota. Kerupuk Sanjai telah menjadi oleh-oleh terkenal dari Sumatera Barat. Secara keseluruhan, Desa Wisata Sanjai bukan hanya tempat asal Kerupuk

Sanjai, tetapi juga menjaga kekayaan budaya dan alam di tengah-tengah Kota Bukittinggi.

Visi dan Misi Desa Wisata Sanjai

Desa Wisata Sanjai memiliki visi:

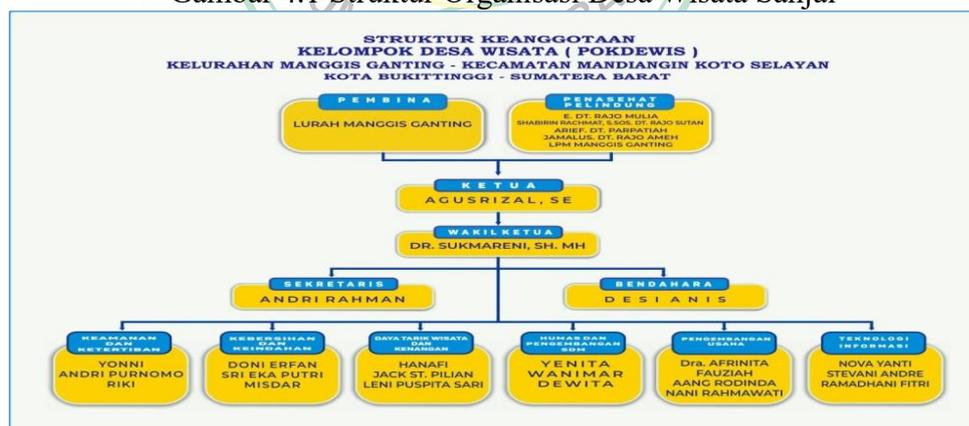
“Mewujudkan kampung wisata sanjai sebagai pelopor makanan khas Bukittinggi yang berdaya saing dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat yang berbudaya”.

Desa Wisata Sanjai memiliki misi sebagai berikut:

1. Melestarikan cara pembuatan keripik sanjai traditional.
2. Mengembangkan Sumber daya Masyarakat Lokal untuk memajukan ekonomi.
3. Mengangkat potensi kearifan lokal yang sudah ada untuk menunjang kesejahteraan masyarakat.
4. Menyamakan persepsi seluruh masyarakat tentang SAPTA PESONA untuk memajukan Desa Wisata Sanjai yang mempunyai daya saing wisata.
5. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder*

4.2 Struktur Organisasi Desa Wisata Sanjai

Berikut struktur organisasi yang terdapat pada Desa Wisata Sanjai
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Wisata Sanjai



Sumber : Pengelola Desa Wisata Sanjai

Desa Wisata Sanjai, Kelurahan Manggis Ganting, yang terbentuk sudah cukup lama sejak Tahun 2011, baru dikukuhkan tahun 2017 dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Nomor : 10 tahun 2017,

tertanggal 05 Oktober tahun 2017. Kemudian untuk lebih meningkatkan pengembangan Desa Wisata maka dibentuklah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Wisata Sanjai baru terbentuk pada Tahun 2021 kemaren, dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Nomor : 556/29/Dispparpora.Destinasii/2021, tertanggal 31 Maret 2021. Saat ini Desa Wisata Sanjai sudah memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), sudah memiliki sekretariat, struktur pengurus dan beberapa standar operasional prosedur sebagai pegangan bagi semua pengurus desa wisata dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing

4.3 Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai

A. Perencanaan tindakan

Pada tahapan perencanaan ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang merupakan pihak pengelola Desa Wisata Sanjai dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan/bidang di Pokdewis	Usia
1.	DR. Sukmareni, SH.MH	Wakil ketua	60 Thn
2.	Nova yanti	Teknologi informasi	53 Thn
3.	Ira	Pengembangan usaha	46 Thn
4.	Aang Rodinda	Pengembangan Usaha	59 Thn

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

a) Wawancara tentang Desa Wisata Sanjai

Wawancara ini dilakukan pada tahap persiapan untuk menemukan informasi-informasi yang akan dimasukkan ke dalam brosur dalam bentuk leaflet

Peneliti mewawancarai 4 orang informan yang merupakan anggota POKDARWIS Desa Wisata Sanjai. Berikut hasil dari wawancaranya

- Bagaimana sejarah terbentuknya desa wisata sanjai ini?

Desa ini terkenal karna kerupuknya yaitu kerupuk sanjai, tapi tidak banyak orang tau bahwa sebenarnya sanjai itu merupakan nama desanya, berawal saat kebiasaan warga desa sanjai yang menjual kerupuk ubi berbahan singkong yang dipotong potong berbagai bentuk lalu dijualkan kepasar tradisional yaitu pasar bawah dari sana lah nama desa ini mulai dikenal orang banyak.

- Terkait UMKM desa ini apa saja yang menjadi UMKM unggulan desa ini?

UMKM unggulan desa ini tentunya usaha kerupuk sanjai yang menjadi oleh oleh khas desa ini yang sudah sangat terkenal, kedua beliau juga menjelaskan terkait bordiran kain khas desa ini yang menjadi UMKM unggulan desa ini.

- Atraksi apa saja yang dipunya desa wisata sanjai ini?

Atraksi yang paling sering dilihat wisatawan pada saat berkunjung ke desa ini tentunya atraksi pembuatan kerupuk sanjai, tidak hanya pembuatan yang biasa saja tapi pemotongan ubi kayu

yang unik yang sering membuat minat wisatawan untuk melihat pemotongan ubi kayu di atas paha yang dilakukan profesional dibidangnya.

- Apa yang menjadi keunggulan Desa Wisata Sanjai ini?

Ada beberapa hal yang menjadi keunggulan desa ini :

- Terkait lokasinya, lokasi desa ini sangat mudah diakses, berada dekat dengan pusat Kota Bukittinggi
- Transportasi, akses menuju desa yang mudah diakses jalan menuju desa juga gampang dituju
- Kondisi desa yang tentunya masih asri meskipun berada dipertanian sehingga menjadi daya tarik desa ini
- Ketersediaan penginapan jika wisatawan butuh untuk menginap
- Terkait kontak pengelola desa yang dapat dihubungi? kontak untuk menghubungi pihak desa tentang pertanyaan desa wisata ini, wisatawan dapat bertanya melalui kontak person yang terdapat pada web Desa Wisata Sanjai yang dapat diakses.

b) Wawancara tahapan perancangan brosur dalam bentuk leaflet

Dalam indikator ini peneliti mewawancarai 4 orang Partisipan yang merupakan anggota POKDARWIS Desa Wisata Sanjai. Berikut hasil dari wawancaranya

- Apa saja bentuk media promosi yang saat ini tersedia di Desa Wisata Sanjai?

Media promosi yang dipunya desa wisata sanjai saat ini hanya berupa media online seperti web desa, instagram dan facebook.

- Seberapa penting menurut Partisipan perancangan brosur dalam bentuk leaflet yang bertemakan Desa Wisata Sanjai ini bagi desa?

perancangan brosur dalam bentuk leaflet desa tentunya sangat penting dan berguna bagi desa wisata, jika dilihat sebelumnya desa wisata kita juga belum mempunyai brosur dalam bentuk leaflet desa.

- Nantinya jika perancangan brosur dalam bentuk leaflet telah siap apa tujuan utama dari brosur dalam bentuk leaflet desa ini?

Setelah perancangan brosur dalam bentuk leaflet siap nantinya brosur dalam bentuk leaflet akan kita tempatkan pada galeri adat sebagai informasi terkait desa nantinya yang akan di ambil atau dibagikan pada wisatawan yang berkunjung, terlebih lagi nantinya apabila Desa Wisata Sanjai melakukan even makan brosur dalam bentuk leaflet siap disebarakan.

- Apa saja informasi penting menurut Partisipan yang harus dilampirkan pada perancangan brosur dalam bentuk leaflet ini? beberapa hal penting harus dimasukkan kedalam perancangan brosur dalam bentuk leaflet tentunya

- Sejarah atau menceritakan sedikit tentang Desa Wisata Sanjai ini
 - Atraksi apa saja yang terdapat pada Desa Wisata Sanjai ini
 - Produk UMKM apa saja yang kami punya
 - Alamat Desa Wisata Sanjai
 - Kontak yang bias dihubungi
 - Terkait pemilihan warna, warna apa menurut Partisipan?
 - warna yang paling pas untuk perancangan kira kira merah, karna melambangkan Minangkabau.
 - Untuk penulisan kira kira huruf yang di gunakan untuk perancangan yang seperti apa bu?
 - Huruf dalam penulisan penjelasan desa tentunya harus jelas dan menarik diusahakan untuk gampang dipahami.
- c) **Kesimpulan Wawancara**
- Setelah melakukan wawancara dengan pihak pengelola Desa Wisata Sanjai maka peneliti mendapatkan beberapa informasi yang ingin dimasukkan kedalam rancangan ini :
- Penjelasan tentang sejarah Desa Wisata Sanjai
 - awalnya desa ini terkenal karna kerupuknya yaitu kerupuk sanjai, tapi tidak banyak orang tau bahwa sebenarnya sanjai itu merupakan nama desanya, berawal saat kebiasaan warga desa sanjai yang menjual kerupuk ubi berbahan singkong yang dipotong potong berbagai bentuk lalu dijualkan kepasar

tradisional yaitu pasar bawah dari sana lah nama desa ini mulai dikenal orang banyak.

- Atraksi wisata yang dipunya Desa Wisata Sanjai

Atraksi yang paling sering dilihat wisatawan pada saat berkunjung ke desa ini tentunya atraksi pembuatan kerupuk sanjai, tidak hanya pembuatan yang biasa saja tapi pemotongan ubi kayu yang unik yang sering membuat minat wisatawan untuk melihat pemotongan ubi kayun di atas paha yang dilakukan profesional dibidangnya.

- UMKM unggulan Desa Wisata Sanjai

UMKM unggulan desa ini meliputi dua jenis usaha. Pertama, adalah usaha kerupuk sanjai, sebuah produk oleh-oleh khas desa yang telah dikenal luas karena kelezatannya yang khas dan kualitasnya yang terjaga. Usaha ini telah menjadi simbol kekayaan kuliner lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Kedua, bordiran kain khas desa ini juga menjadi salah satu UMKM unggulan yang dijelaskan oleh pihak pengelola desa, menunjukkan keindahan seni tradisional yang dikenal secara luas baik di dalam maupun di luar desa ini.

- Lokasi Desa

Lokasinya, desa ini sangat mudah diakses karena berdekatan dengan pusat Kota Bukittinggi. Transportasi menuju desa juga sangat mudah dengan melalui jalan-jalan yang baik dan

dapat dijangkau dengan mudah dan nyaman. Meskipun berada dekat kota, suasana desanya tetap asri dan mempertahankan kealamian alamnya. Untuk wisatawan yang membutuhkan tempat menginap, desa ini menyediakan pilihan penginapan yang nyaman sehingga dapat menambah kenyamanan selama berada di desa ini.

- Kontak yang dapat dihubungi

Untuk menghubungi pihak desa nantinya wisatawan dapat menghubungi kontak yang terdapat pada web Desa Wisata Sanjai yang dapat diakses bebas bagi siapa saja, pengunjung dapat mengunjungi web Desa Wisata Sanjai ini dengan alamat web kampungwisatasanjai.com.

B. Pelaksanaan Tindakan

a) Pertimbangan ide

Pada bagian ini peneliti mempunyai ide pembuatan brosur dalam bentuk leaflet berbentuk lipat tiga dengan informasi dibagian halaman depan dan belakangnya. Penulis menjelaskan terkait informasi-informasi apa saja yang akan peneliti masukkan ke dalam brosur dalam bentuk leaflet ini. Informasi berupa penjelasan perhalaman sebagai berikut :

- Halaman 1 peneliti membuat judul brosur dalam bentuk leaflet yaitu Desa Wisata Sanjai

dengan isi logo desa, logo Pokdarwis, lokasi dan QR yang dapat di scan untuk menunjukkan map desa.

- Halaman 2 memasukkan informasi terkait UMKM unggulan desa, home stay berupa gambar penjelasan dan informasi berupa kontak, web desa, dan informasi jadwal kunjungan.
- Halaman 3 memasukkan sejarah tentang Desa Wisata Sanjai
- Halaman 4 memasukkan informasi berupa produksi dDesa Wisata Sanjai lainnya, fasilitas desa.
- Halaman 5 dan 6 memasukkan informasi berupa atraksi Desa Wisata Sanjai dan QR yang dapat di scan terkait web desa.

b) Pertimbangan desain

Pada tahapan pendesainan peneliti menggunakan aplikasi desain yaitu Canva karna kemudahan dalam penggunaannya, canva menyediakan kemudahan dalam memasukkan gambar, teks, dan elemen desain lain yang dibutuhkan. Aplikasi canva yang dapat diakses melalui media online berupa web sehingga memudahkan peneliti untuk menggunakannya, canva mendukung berbagai format file sehingga peneliti dapat mencetak brosur dalam bentuk leaflet sesuai keinginan.

c) Pertimbangan kata yang digunakan

Pemilihan kata yang digunakan peneliti dalam merancang brosur dalam bentuk leaflet ini peneliti menggunakan kata yang tidak rumit, contohnya untuk menjelaskan terkait atraksi Desa Wisata Sanjai peneliti

menggunakan kata yang singkat dan mudah dipahami pembaca nantinya.

d) Pertimbangan jenis huruf yang digunakan

Pada penulisan ini peneliti menggunakan huruf Breathing (25) sebagai judulnya dan untuk penulisan isinya menggunakan huruf Bree Serif (11) Breeze-Kissed (19)

- Hasil Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet

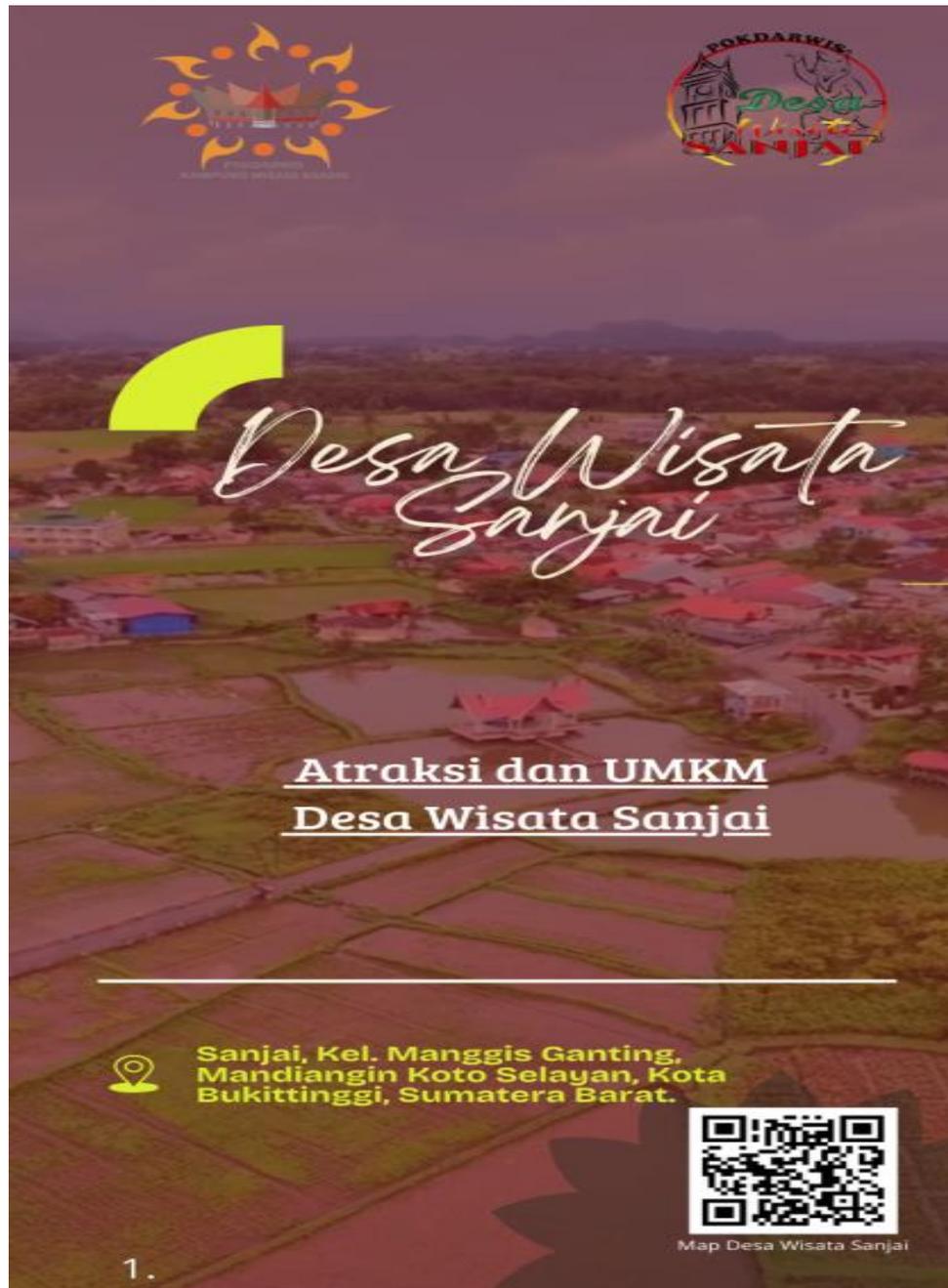
Gambar 4.2. Hasil Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Tampak depan



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Hasil rancangan brosur dalam bentuk leaflet tampak depan memuat informasi tentang judul brosur dalam bentuk leaflet, UMKM unggulan Desa Wisata Sanjai, dan sejarah Desa

Gambar 4.3. Brosur dalam bentuk leaflet halaman 1

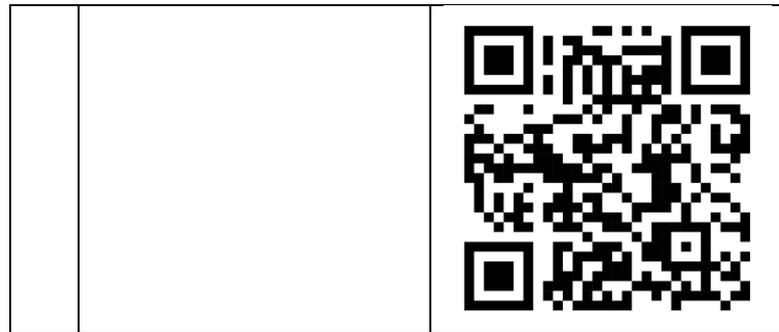


Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Pada Halaman 1 ini, peneliti memasukkan informasi-informasi tentang logo desa, judul, sub judul, dan QR kode

Tabel 6.1 Penjelasan Informasi Pada Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 1

No	Bagian	Gambar/Penjelasan
1.	Bagian kanan atas logo POKDARWIS Desa Wisata Sanjai	
2.	Bagian kiri atas logo POKDARWIS Kampung Wisata Sanjai	
3.	Bagian tengah halaman	Judul dari brosur dalam bentuk leaflet “Desa Wisata Sanjai” sebagai penjelasan bahwa brosur dalam bentuk leaflet akan berisi informasi tentang Desa Wisata Sanjai
4.	Bagian di bawah judul brosur dalam bentuk leaflet	Kata-kata tentang Atraksi dan UMKM Desa Wisata Sanjai”
5.	Bagian kiri halaman	Informasi tentang lokasi Desa Wisata Sanjai “Sanjai, Kel. Manggis Ganting, Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat”
6.	Bagian bawah brosur dalam bentuk leaflet sebelah kanan	Kode QR berisikan map Desa Wisata Sanjai



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Gambar 2.4 Brosur dalam bentuk leaflet halaman 2

Sentral Kerupuk Sanjai




Berbagai macam olahan singkong berupa keripik yang bisa dijadikan oleh-oleh bagi pengunjung

Usaha Bordir




Bordiran rancangan khas dari UMKM Desa Sanjai yang mewah dengan keunikan motifnya

Homestay





Tersedia homestay sebagai tempat penginapan bagi wisatawan yang dekat dengan pusat kota Bukittinggi

Informasi Kami :

- +6281374900593
- desawisatasanjai@gmail.com
- pokdarwissanjai
- pokdarwis sanjai
- Setiap hari 08:00 - 20:00

2.

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

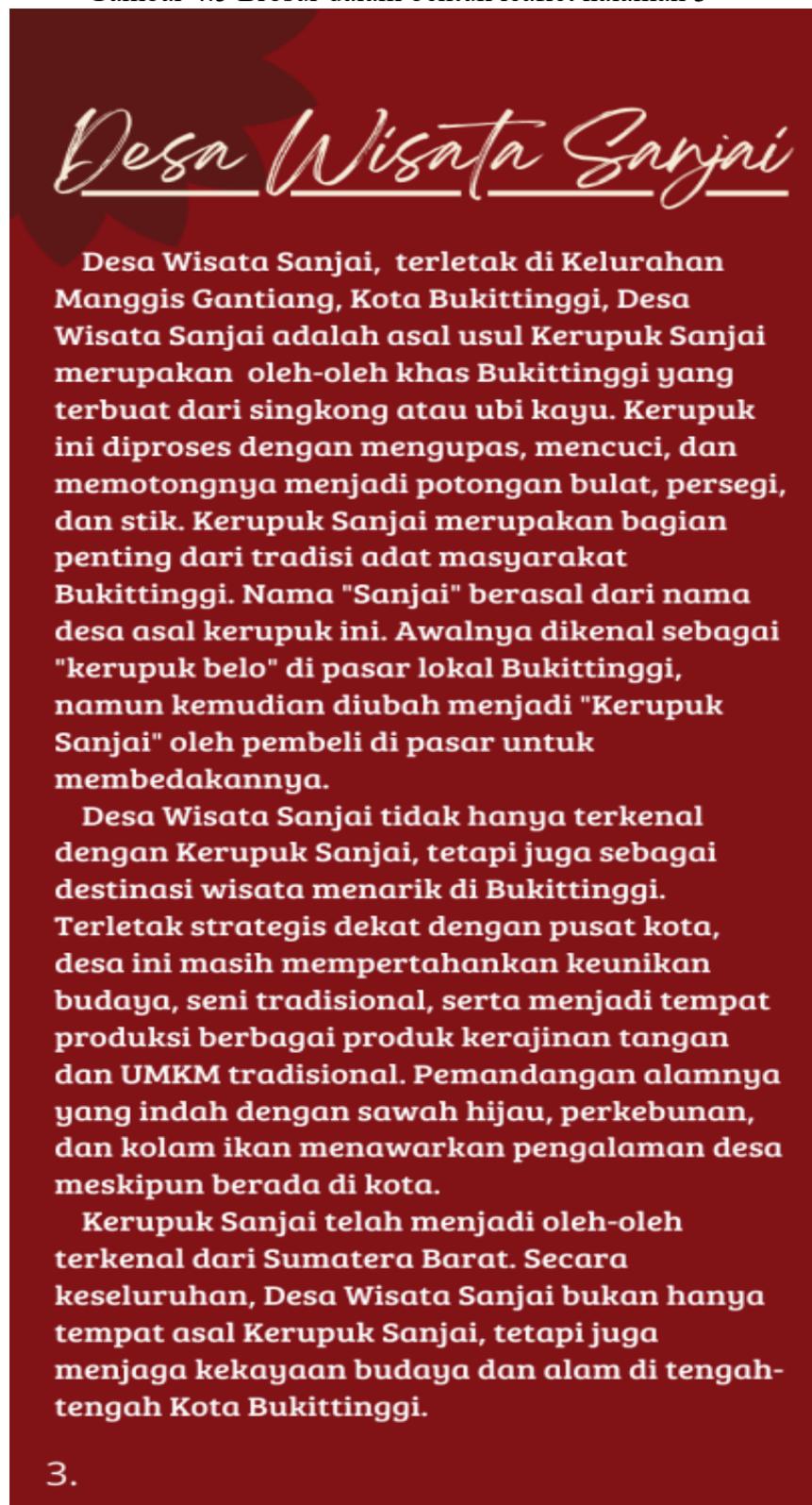
Pada Halaman 2 ini, peneliti memasukkan informasi-informasi tentang UMKM desa dan informasi no telpon, alamat email, instagram, FB, dan jadwal desa.

Tabel 4.2 Penjelasan Informasi Pada Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 2

No	Bagian	Gambar/Penjelasan
1.	Bagian atas dan tangan pertama	<p>Informasi tentang dua UMKM unggulan Desa Wisata Sanjai ini lengkap beserta gambar dan penjelasannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usaha sentral kerupuk sanjai  <ul style="list-style-type: none"> • Usaha bordiran 
2.	Bagian tengah ke dua	<p>Informasi tentang Homestay Desa Wisata Sanjai</p> 
3.	Bagian bawah halaman	<p>informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nomor telfon : 081374900593 • Alamat : • Email : kampungwisatasanjai@gmail.com • Instagram : @pokdarwissanjai • Facebook : pokdarwis sanjai • Jadwal kunjungan ke desa wisata: setiap hari 08.00-20.00

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Gambar 4.5 Brosur dalam bentuk leaflet halaman 3



Desa Wisata Sanjai

Desa Wisata Sanjai, terletak di Kelurahan Manggis Gantiang, Kota Bukittinggi, Desa Wisata Sanjai adalah asal usul Kerupuk Sanjai merupakan oleh-oleh khas Bukittinggi yang terbuat dari singkong atau ubi kayu. Kerupuk ini diproses dengan mengupas, mencuci, dan memotongnya menjadi potongan bulat, persegi, dan stik. Kerupuk Sanjai merupakan bagian penting dari tradisi adat masyarakat Bukittinggi. Nama "Sanjai" berasal dari nama desa asal kerupuk ini. Awalnya dikenal sebagai "kerupuk belo" di pasar lokal Bukittinggi, namun kemudian diubah menjadi "Kerupuk Sanjai" oleh pembeli di pasar untuk membedakannya.

Desa Wisata Sanjai tidak hanya terkenal dengan Kerupuk Sanjai, tetapi juga sebagai destinasi wisata menarik di Bukittinggi. Terletak strategis dekat dengan pusat kota, desa ini masih mempertahankan keunikan budaya, seni tradisional, serta menjadi tempat produksi berbagai produk kerajinan tangan dan UMKM tradisional. Pemandangan alamnya yang indah dengan sawah hijau, perkebunan, dan kolam ikan menawarkan pengalaman desa meskipun berada di kota.

Kerupuk Sanjai telah menjadi oleh-oleh terkenal dari Sumatera Barat. Secara keseluruhan, Desa Wisata Sanjai bukan hanya tempat asal Kerupuk Sanjai, tetapi juga menjaga kekayaan budaya dan alam di tengah-tengah Kota Bukittinggi.

3.

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Pada halaman ini peneliti memasukkan informasi tentang sejarah Desa

Wisata Sanjai

Desa Wisata Sanjai, terletak di Kelurahan Manggis Gantiang, Kota Bukittinggi, Desa Wisata Sanjai adalah asal usul Kerupuk Sanjai merupakan oleh-oleh khas Bukittinggi yang terbuat dari singkong atau ubi kayu. Kerupuk ini diproses dengan mengupas, mencuci, dan memotongnya menjadi potongan bulat, persegi, dan stik. Kerupuk Sanjai merupakan bagian penting dari tradisi adat masyarakat Bukittinggi. Nama "Sanjai" berasal dari nama desa asal kerupuk ini. Awalnya dikenal sebagai "kerupuk belo" di pasar lokal Bukittinggi, namun kemudian diubah menjadi "Kerupuk Sanjai" oleh pembeli di pasar untuk membedakannya.

Desa Wisata Sanjai tidak hanya terkenal dengan Kerupuk Sanjai, tetapi juga sebagai destinasi wisata menarik di Bukittinggi. Terletak strategis dekat dengan pusat kota, desa ini masih mempertahankan keunikan budaya, seni tradisional, serta menjadi tempat produksi berbagai produk kerajinan tangan dan UMKM tradisional. Pemandangan alamnya yang indah dengan sawah hijau, perkebunan, dan kolam ikan menawarkan pengalaman desa meskipun berada di kota

Kerupuk Sanjai telah menjadi oleh-oleh terkenal dari Sumatera Barat. Secara keseluruhan, Desa Wisata Sanjai bukan hanya tempat asal Kerupuk Sanjai, tetapi juga menjaga kekayaan budaya dan alam di tengah-tengah Kota Bukittinggi.

Gambar 4.6 Hasil Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Tampak Belakang

PRODUK DESA WISATA SANJAI :

- Sentral Kerupuk Sanjai
- Usaha Bordir
- Usaha Kerajinan Tas Rajut
- Kelompok Wanita Tani
- Peternakan Itik Petelur
- Sanggar Sarumpun Bajurai Ameh
- Usaha Pengupasan Kemiri Tradisional
- Peternakan Puyuh Petelur
- Dan lainnya

Fasilitas Desa Wisata Sanjai

Balai Pertemuan Masjid

Kios Souvenir Objek Foto Yang Indah

Homestay

Atraksi Desa Wisata Sanjai

PENYEWAN PAKAIAN ADAT

penyewaan pakaian adat minangkabau sudah tersedia langsung di galeri adat desa wisata sanjai dan wisatawan bebas berfoto nantinya

DEMONSTRASI PEMBUATAN KARUPUK SANJAI

Wisatawan dapat melihat dan mencoba langsung proses pematangan ubi yang unik dari Desa Wisata Sanja. memotok ubi diatas paha

BABENDA BENDA

Wisatawan akan diajak berkeliling melihat keindahan desa wisata dengan menggunakan bendi

MAKAN BAJAMBIA

Menyuguhkan ragam hidangan makan dengan tata cara makan yang khas Desa Wisata Sanjai

PENAMPILAN KESENIAN DAERAH

Penampilan kesenian khas dari Desa Wisata Sanjai berupa tari pasabahan dan kesenian tambua



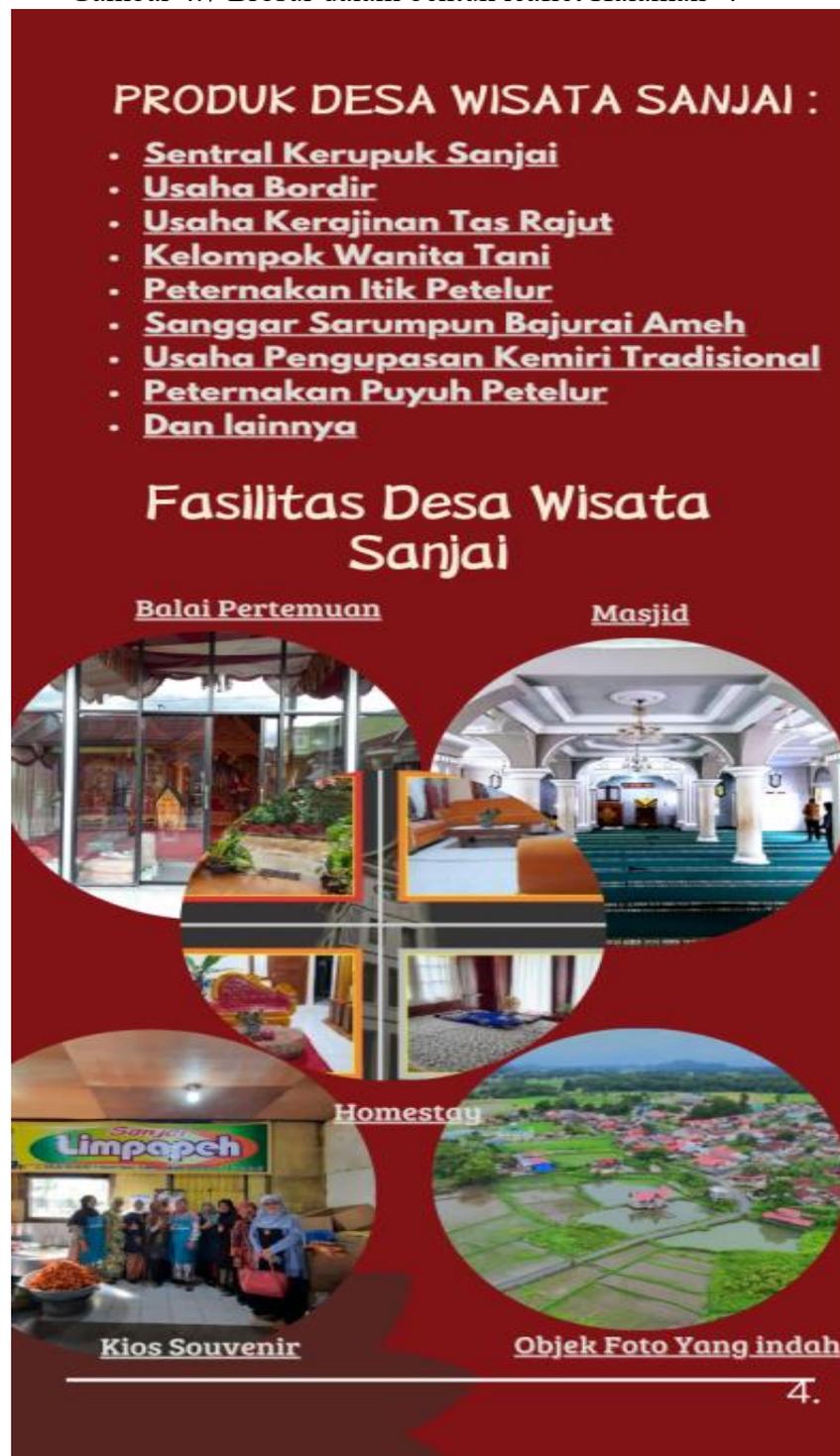
kampuangwisatasanjai.com

4. 5. 6.

Sumber : Olahan Penliti, 2024

Hasil perancangan brosur dalam bentuk leaflet tampak belakang memuat informasi terkait produk wisata Desa Wisata Sanjai, fasilitas, atraksi unggulan Desa Wisata Sanjai, dan web Desa Wisata Sanjai.

Gambar 4.7 Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 4



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Pada halaman ini peneliti memasukkan informasi Produk Desa Wisata Sanjai dan fasilitas desa

Tabel 4.3 Penjelasan Informasi Pada Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 4

No	Bagian	Gambar/Penjelasan
1.	Bagian atas	<p>informasi terkait produk wisata yang dipunya Desa Wisata Sanjai, informasi yang dimasukkan peneliti dalam bentuk poin-poin sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sentral kerupuk sanjai • Usaha Bordir • Usaha kerajinan raju • Kelompok wanita tani • Peternakan itik petelur • Sanggar sarumpun bajurai ameh • Usaha pengupasan kemiri tradisional • Peternakan puyuh petelur
2.	Bagian tengah ke bawah	<p>Informasi tentang fasilitas yang terdapat pada Desa Wisata Sanjai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Balai pertemuan  <ul style="list-style-type: none"> • masjid 

- kios souvenir



- objek wisata yang indah



- homestay



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Gambar 4.8 Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 5 dan 6

Atraksi Desa Wisata Sanjai

**PENYEWAAAN
PAKAIAN ADAT**



penyewaan pakaian adat minangkabau sudah tersedia langsung di galeri adat desa wisata sanjai dan wisatawan bebas berfoto nantinya

**DEMONSTRASI
PEMBUATAN
KARUPUK SANJAI**



Wisatawan dapat melihat dan mencoba langsung proses pematangan ubi yang unik dari Desa Wisata Sanja, memotok ubi diatas paha

5.

BAB BENDA BENDA

Wisatawan akan diajak berkeliling melihat keindahan desa wisata dengan menggunakan bendi



**MAKAN
BATAJAMBA**

Menyuguhkan ragam hidangan makan dengan tata cara makan yang khas Desa Wisata Sanjai



**PENAMPILAN
KESENIAN
DAERAH**

Penampilan kesenian khas dari Desa Wisata Sanjai berupa tari pasabahan dan kesenian tambua





kampuangwisatasanjai.com

6.

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Pada halaman lima dan enam ini peneliti memasukkan info tentang beberapa atraksi yang dipunya Desa Wisata Sanjai

Tabel 4.4 Penjelasan Informasi Pada Brosur dalam bentuk leaflet Halaman 5 dan 6

No	Bagian	Gambar/Penjelasan
1.	Bagian atas halaman 5	<p>informasi tentang atraksi penyewaan pakaian adat dengan penjelasannya “penyewaan pakainan adat sudah tersedia langsung di galeri adat desa wisata sanjai dan wisatawan bebas berfoto nantinya”</p>  
2.	Bagian bawah halaman 5	<p>Informasi tentang gambar atraksi Demonstrasi Pembuatan Kerupuk Sanjai dengan penjelasannya “wisatawan dapat melihat dan mencoba langsung proses pemotongan ubi yang unik dari Desa Wisata Sanjai dengan memotong ubi di atas paha”</p> 

3.	Bagian atas halaman 6	<p>Informasi tentang atraksi babendi bendi dengan gambar dan penjelasannya “wisatawan akan diajak melihat keindahan desa wisata dengan menggunakan bendi”</p> 
4.	Bagian tengah atas halaman 6	<p>Informasi tentang atraksi makan bajamba dengan gambar dan penjelasannya “menyuguhkan ragam hidangan dengan tata cara makan yang khas Desa Wisata Sanjai”</p> 
5.	Bagian tengah bawah halaman 6	<ul style="list-style-type: none"> • memasukkan info tentang atraksi penampilan kesenian daerah dengan gambar dan penjelasannya “penampilan kesenian dari Desa Wisata Sanjai berupa tari pasambahan dan kesenian tambua”

		
6.	Bagian bawah halaman 6	info tentang web desa wisata kampungwisatasanjai.com lengkap dengan kode QR yang dapat discan pembaca nantinya. 

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Demikian penjelasan tentang hasil dari perancangan brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai.

e) Pertimbangan produksi

Pada tahapan ini peneliti melakukan pertimbangan untuk produksi brosur dalam bentuk leaflet sebanyak 30 pcs sebagai bentuk produksi pertama dari brosur dalam bentuk leaflet ini dan tahap percobaan,

dengan perkiran biaya produksi Rp 4.000/pcs dengan jenis kertas artpaper.

f) Pertimbangan pendanaan

Pada hal ini peneliti melakukan pertimbangan pendanaan yang nantinya untuk pencetakan awal akan didanai oleh peneliti dengan melakukan pencetakan brosur dalam bentuk leaflet yang telah selesai dirancang.

C. Evaluasi Tindakan

Pada bagian ini brosur dalam bentuk leaflet yang sudah dicetak kemudian disebarakan kepada wisatawan Desa Wisata Sanjai dan mendapatkan respon dan masukan yang beragam, berikut table Partisipan pada tahapan evaluasi ini

Tabel 4.5 Partisipan Evalusai Brosur dalam bentuk leaflet

No	Nama	Pekerjaan	Usia	Jenis Kelamin
1.	Arikah Azahra	Mahasiswa	21 Tahun	Perempuan
2.	Yogi Adharis	Wirausaha	28 Tahun	Laki-laki
3.	Mega Mustika	Wirausaha	28 Tahun	Perempuan
4.	Riri Asmara	Karyawan	20 Tahun	Perempuan
5.	Zhila Mohana	Pelajar	17 Tahun	Perempuan
6.	Muhammad Duchan As Sa'aidi	Wirausaha	25 Tahun	Laki-laki
7.	Wulandari	Karyawan	25 Tahun	Perempuan
8.	Sari Andriani	Karyawan	24 Tahun	Perempuan

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

1. Hal pertama yang menarik bagi responden untuk mengunjungi desa wisata ini adalah, sebagian besar partisipan berpendapat awalnya tertarik untuk mengunjungi Desa Wisata Sanjai dengan anggapan bahwa tempat ini hanya dikenal sebagai lokasi untuk membeli oleh-oleh khas Bukittinggi, khususnya kerupuk Sanjai. Ini menunjukkan bahwa tujuan utama mereka adalah untuk membeli oleh-oleh daripada mengunjungi desa ini untuk berwisata.
2. Pengetahuan partisipan tentang Desa Sanjai sebelum membaca brosur dalam bentuk leaflet ini, semua partisipan hanya mengetahui bahwa Desa Wisata Sanjai adalah tempat pembuatan kerupuk Sanjai. Mereka tidak memiliki informasi tambahan mengenai hal lain dari desa ini, seperti aktivitas wisata atau atraksi yang ditawarkan.
3. Informasi tentang Desa Wisata Sanjai, partisipan merasa bahwa informasi yang mereka dapat dari brosur dalam bentuk leaflet masih kurang lengkap. Sebagian besar dari mereka menyadari bahwa mereka hanya mengetahui sedikit tentang desa ini, dan banyak yang hanya melihatnya sebagai tempat untuk membeli oleh-oleh. Ini menunjukkan bahwa brosur dalam bentuk leaflet mungkin belum sepenuhnya menyampaikan potensi wisata yang ada di desa.
4. Desain dari brosur dalam bentuk leaflet, desain brosur dalam bentuk leaflet umumnya dinilai positif oleh partisipan. Mereka menyebutkan bahwa brosur dalam bentuk leaflet memiliki kombinasi warna yang cerah dan tata letak yang rapi, membuatnya menarik. Namun, ada beberapa kritik

mengenai pemilihan huruf yang digunakan, yang dianggap sulit dibaca di beberapa bagian. Beberapa partisipan juga menyarankan agar brosur dalam bentuk leaflet mempertimbangkan ukuran gambar yang lebih besar atau menambahkan variasi isi untuk meningkatkan daya tariknya.

5. Informativitas brosur dalam bentuk leaflet, brosur dalam bentuk leaflet dianggap cukup informatif dalam memberikan detail tentang Desa Wisata Sanjai. Partisipan mengungkapkan bahwa informasi mengenai sejarah Sanjai yang disajikan dalam brosur dalam bentuk leaflet sangat berguna, terutama karena mereka awalnya menganggap Sanjai hanya sebagai nama kerupuk. Brosur dalam bentuk leaflet membantu mereka memahami bahwa Sanjai adalah nama daerah yang juga memiliki nilai sejarah dan wisata.
6. Bagian yang perlu ditingkatkan, kritik utama dari partisipan adalah mengenai pemilihan huruf dalam brosur dalam bentuk leaflet. Beberapa bagian penjelasan dianggap sulit dibaca, sehingga menyarankan agar huruf yang digunakan lebih jelas dan mudah dibaca..
7. Kualitas gambar, semua partisipan setuju bahwa gambar dalam brosur dalam bentuk leaflet menarik dan sesuai dengan tema yang diangkat. Namun, mereka menyarankan agar gambar diperbesar atau ditambahkan lebih banyak variasi elemen visual untuk meningkatkan daya tarik brosur dalam bentuk leaflet secara keseluruhan.
8. Pengaruh brosur dalam bentuk leaflet dalam mengambil keputusan untuk berkunjung, brosur dalam bentuk leaflet dianggap membantu dalam

menarik perhatian partisipan ke Desa Wisata Sanjai, tetapi pengaruhnya dalam keputusan akhir mereka tidak terlalu besar. Sebagian partisipan ingin melihat foto terbaru atau testimonial pengunjung lain untuk memastikan informasi dalam brosur dalam bentuk leaflet sesuai dengan kenyataan. Brosur dalam bentuk leaflet memberikan nilai tambah, tetapi tidak sepenuhnya menentukan keputusan kunjungan.

9. Bagian yang mungkin harus ditambahkan, Secara umum, partisipan merasa bahwa informasi yang disajikan dalam brosur dalam bentuk leaflet sudah cukup. Mereka tidak merasa ada informasi penting yang kurang, dan brosur dalam bentuk leaflet tersebut dianggap mampu memberikan gambaran yang baik tentang desa.
10. Informasi tentang destinasi wisata desa, partisipan lebih suka menerima informasi tentang destinasi wisata melalui media sosial atau platform digital lainnya, mereka menganggap informasi digital lebih efisien. Namun, brosur dalam bentuk leaflet tetap dianggap bermanfaat karena memberikan informasi yang singkat dan mudah dipahami.
11. Saran dan kritik tentang brosur dalam bentuk leaflet, saran utama termasuk memperbaiki pemilihan kertas cetak. Beberapa partisipan merasa bahwa brosur dalam bentuk leaflet yang menggunakan kertas HVS biasa menghasilkan warna yang kurang menarik. Mereka menyarankan penggunaan bahan cetak yang lebih berkualitas untuk meningkatkan daya tarik visual brosur dalam bentuk leaflet.

12. Rekomendasi brosur dalam bentuk leaflet kepada orang lain, sebagian besar partisipan akan merekomendasikan brosur dalam bentuk leaflet kepada orang lain yang tertarik mengunjungi Desa Wisata Sanjai. Mereka merasa bahwa brosur dalam bentuk leaflet memberikan informasi yang jelas tentang sejarah dan keunikan desa, yang bisa membantu orang lain merencanakan kunjungan mereka. Meskipun ada beberapa kekurangan dalam desain, informasi yang disajikan dianggap bermanfaat untuk memahami bahwa Desa Wisata Sanjai lebih dari sekadar tempat untuk membeli oleh-oleh

Maka hasil dari evaluasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, sebagian besar responden awalnya tertarik mengunjungi Desa Wisata Sanjai karena anggapan bahwa tempat ini hanya dikenal sebagai lokasi pembelian kerupuk Sanjai, bukan sebagai destinasi wisata. Sebelum membaca brosur dalam bentuk leaflet, pengetahuan mereka terbatas mengenai desa ini, responden mengira desa ini hanya tempat pembuatan kerupuk dan tidak tau mengenai informasi tambahan tentang aktivitas atau atraksi yang ditawarkan. Brosur dalam bentuk leaflet memberikan informasi berharga tentang sejarah dan nilai wisata Sanjai, banyak responden merasa informasi tersebut bermanfaat dan desain brosur dalam bentuk leaflet sudah bagus, tetapi perlu perbaikan terutama dalam hal pemilihan huruf dan kualitas gambar.

Brosur dalam bentuk leaflet dianggap menarik secara tampilan dan informatif, tetapi tidak sepenuhnya mempengaruhi keputusan kunjungan akhir.

Responden menyarankan penggunaan bahan cetak yang lebih berkualitas. Meskipun ada beberapa kritik, brosur dalam bentuk leaflet masih direkomendasikan karena memberikan gambaran yang baik tentang desa yang bukan hanya tempat untuk membeli oleh-oleh saja tapi juga tempat untuk berwisata.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Desa Wisata Sanjai Sebagai Media Promosi Desa Wisata Sanjai. Dapat disimpulkan bahwa, adapun tujuan dari perancangan ini adalah untuk mempromosikan Desa Wisata Sanjai dengan menonjolkan keunikandan daya tarik desa pada brosur dalam bentuk leaflet yang dirancang dengan tujuan utamanya adalah menciptakan media promosi berbentuk cetak yang dapat menarik wisatawan nantinya.

Brosur dalam bentuk leaflet yang dirancang peneliti dengan arahan dari pihak pengelola Desa Wisata Sanjai berhasil memasukkan elemen-elemen penting seperti informasi terkait sejarah Desa Wisata Sanjai, Informasi atraksi wisata, fasilitas, UMKM unggulan desa, kontak yang dapat dihubungi, map desa, dan home stay yang dimiliki desa wisata sanjai. Nantinya brosur dalam bentuk leaflet yang sudah siap dirancang dan kemudian dicetak akan diberikan kepada pihak pengelola Desa Wisata Sanjai yang nantinya brosur dalam bentuk leaflet ini akan ditempatkan di pusat informasi desa yaitu galeri adat Desa Wisata Sanjai dan akan disebar juga nantinya saat event penting desa.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini menunjukkan masih banyak kekurangan yang terdapat dalam perancangan brosur dalam bentuk leaflet ini. Adapun tindakan selanjutnya yang peneliti rekomendasikan unuk Desa Wisata Sanjai adalah, pihak pengelola Desa Wisata Sanjai diharapkan mampu mengembangkan kembali

terkait kekurangan dalam perancangan pada brosur dalam bentuk leaflet ini dengan selanjutnya memperluas jangkauan distribusi



dari brosur dalam bentuk leaflet ini seperti penyebaran pada event-event khusus, pameran pariwisata, dan kolaborasi dengan pihak ketiga seperti travel agen dan pihak lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Antara, Made. 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. diunduh 30 Mei 2024 dari : <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/8d500ce0c134ec57aff5162cef879448.pdf>
- Arrizqi, Muhammad Fabian. 2022. *Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Sebagai Media Promosi Jimshoney Kendal*. Vol.1 No 2. diunduh 30 Mei 2024 dari : <https://jfik.uniss.ac.id/index.php/journals/article/view/28>
- Ekanto, Claudia Ayu Mahardhika. 2018. *Strategi Pemasaran Melalui Brosur dalam bentuk leaflet*. Vol 2 No 1. diunduh 02 Juni 2024 dari : <https://ojs.mmtc.ac.id/index.php/jimik/article/view/40>
- Fadhil, Vio Athal Arif. 2022. *Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Sebagai Media Promosi Museum MPU TANTULAR*. diunduh 02 Juni 2024 dari : <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3952/>
- Fauzi, Hafiz. 2022. *Kajian desain media promosi sebagai strategi pemasaran di smk setia negara depok*. diunduh 27 Juni 2024 dari : <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/6303-13127-1-PB.pdf>
- Febriyanto, Erich. 2017. *Perancangan Desain Brosur dalam bentuk leaflet Penunjang Informasi dan Promosi pada SMA Pribadi 2*. Vol 7 No 1. diunduh 29 Mei 2024 dari <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/ST/article/view/133>
- Fitria, Aryani. 2019. *Buku Pedoman Desa Wisata*, Kementerian Pariwisata.
- Fitriah, Maria. 2018. *Perancangan Leaflet Poster dan Feed Instagram Bertema Vaksinasi covid -19*, diunduh 20 Juni 2024 dari : <https://repository.widyatama.ac.id/items/e49c3fd8-eb5b-4d60-839b-cd3f24cc3560>
- Fitriansyah, Fifit. 2021. *Modul Panduan Pembuatan Media Kit Brosur dalam bentuk leaflet*, Universitas. diunduh 28 Mei 2024 dari : [https://repository.bsi.ac.id/repo/26414/Modul-Panduan-Pembuatan-Media-Kit-Brosur dalam bentuk leaflet](https://repository.bsi.ac.id/repo/26414/Modul-Panduan-Pembuatan-Media-Kit-Brosur%20dalam%20bentuk%20leaflet)
- Heryana, Ade. 2018. *Informan dan pemilihan informan dalam penelitian kualitatif*. diunduh 04 Juli 2024 dari : https://www.researchgate.net/profile/Ade-Heryana/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Ischak, Wenny Ino. 2019. *Modul Riset Keperawatan: Gorontalo: Poltekes Kemenkes Gorontalo*
- Jakaria, Bambang Rimbangun. 2021. *Perencanaan dan Perancangan Produk* : Sidoarjo: Umsida Press
- Kurniasih, Sri. 2020. *Modul Mata Kuliah Perancangan I*: Jakarta: Universitas Budi Luhur
- Mahdiana, Deni. 2011. *Analisa Dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang*. Jurnal Telematika Mkom, Volume 3. diunduh 03 Juli 2024 dari : <http://repository.unama.ac.id>

- Maiyana, Efmi. 2018. *Pemanfaatan Android dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan*
- Prasetyo, Muhammad Ardi. *Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Sebagai Media Promosi Desa wisata Tingkir Lor*. diunduh 16 Juni 2024 dari : <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/33627>
- Rahma, Lutfiyana Indriani. 2021. *Analisis Makna Desain Font Judul Film dalam Poster sebagai Media Promosi*. Vol.4, No.1. diunduh 28 Juni 2024 dari : <https://jim.unindra.ac.id/index.php/vhdkv/article/view/1072>
- Rumajar, Raymond. 2015. *Perancangan Brosur dalam bentuk leaflet Interaktif Berbasis Augmented Reality*. Vol.4, No.6. diunduh 14 Juni 2024 dari : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/9991>
- Sahir, Syafriza Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian: Bantul: Universitas Medan Area*
- Setiawan, Rudi. *Perancangan Media Promosi Dalam Bentuk Poster dan Brosur dalam bentuk leaflet Perpustakaan Sekolah*. Vol.6 No.1. diunduh 10 Juni 2024 dari : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23092>
- Susanti, Indah Fitri. 2018. *Perancangan Infografis Sebagai Media Informasi Desa Wisata Wonolopo Semarang*. Vol.7 No.1. diunduh 28 Juni 2024 dari : <https://journal.unnes.ac.id/sju/arti/article/view/40265>
- Utomo, Lutfi. 2022. *Perancangan Media Promosi Kampung Flory sebagai Kampung Wisata Keluarga dan Edukasi*. diunduh 28 Juni 2024 dari : <http://digilib.isi.ac.id/10774/>
- Wardana, Wisnu Setya. 2021. *Perancangan Desain Brosur dalam bentuk leaflet SAP Express Flamboyan 6 Sebagai Media Informasi*. diunduh 01 Juni 2024 dari : <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5907/>
- Wijaya, Muhammad Damar, 2017. *Perancangan Media Promosi Pariwisata Desa Wisata Samiran Berbasis Animasi Interaktif 2*. diunduh 20 Juni 2024 dari : <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/13896>
- Yaumi, Muhammad, 2014. *Action Research: Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana